



**SURVEI MINAT MASYARAKAT DEMAK MELAKUKAN AKTIVITAS
OLAHRAGA REKREASI DI RUANG TERBUKA
DI KABUPATEN DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Farakh Valda Nugraheni

6101415092

**PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ABSTRAK

Farakh Valda Nugraheni. 2019. Survei Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi di Ruang Terbuka di Kabupaten Demak. Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang. Dr. Bambang Priyono, M.Pd

Kata kunci: Minat, Masyarakat, Olahraga rekreasi, Ruang terbuka

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak sangat tinggi, melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di minati oleh semua kelompok usia dengan berbagai pilihan cabang olahraga dan berbagai fasilitas. Sehingga muncul rumusan masalah yaitu bagaimana minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi, bentuk-bentuk olahraga rekreasi, dan fasilitas di ruang terbuka di Kabupaten Demak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi, bentuk-bentuk olahraga rekreasi dan fasilitas yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian survei yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan aplikasi SPSS 22. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase (DP). Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka publik. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 151 responden, sampel yang ada di alun-alun Simpang enam sebanyak 100 dan 51 di Taman kali tuntang lama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan 151 responden didapatkan data yang menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak di kategorikan sangat tinggi dengan hasil presentase penelitian menunjukkan angka 83,88%. Perhitungan berdasarkan usia menunjukkan hasil usia anak-anak 84,12%, remaja 83,83%, dewasa 83,46%, dan orangtua 84,61%. Hasil penelitian di taman kali tuntang lama sebanyak 83,84% dengan rata-rata perhitungan usia menunjukkan hasil anak-anak 81,44%, remaja 84,39%, dewasa 84,28%, dan orangtua 84,37%. Bentuk-bentuk aktivitas olahraga yang ada *jogging* 35%, jalan kaki 34,43%, bermain sepak bola dan bermain bola voli 11,92%, beladiri karate dan boxing 10,59%, dan bersepeda 7,94%. Fasilitas olahraga yang ada meliputi *jogging track*, lapangan hijau, taman kebugaran, dan lintasan batu.

Simpulan dari hasil penelitian adalah minat masyarakat Demak melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan hasil presentase 83,88%. Saran bagi pemerintah daerah Kabupaten Demak dapat menambah ruang terbuka yang bisa difungsikan untuk olahraga di setiap desa, bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan dengan melakukan aktivitas olahraga rekreasi.

ABSTRACT

Farakh Valda Nugraheni. 2019. Survey of Demak Community Interest to Join Recreational Sport on Open Space. Undergraduate Thesis Department of Physical Education and Recreation, Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Dr. Bambang Priyono, M.Pd

Keywords: Interest, Community, Recreational Sports, Open Space

The research was motivated by the fact that Simpang Enam square and Taman Kali Tuntang in Demak which have been long used as attractive open public spaces for people to do sports activities. Therefore, there arises the formulation of the problem a matter of how people's interest in recreational sports activities, forms of recreational sports, and open space facilities in Demak Regency. The purpose of this research is to know the interest of people doing recreational sports activities, forms of recreational sports and facilities in the open space in Demak district.

The approach of this research was quantitative survey research approach. The techniques for data collection in this research were questionnaires, observation, and documentation. The validity and reliability test with the application of SPSS 22 was used to check the results of testing the instrument used. Data analysis method used was descriptive analysis of percentage (DP). The population in this research were all people who carry out outdoor open spaces. The number of samples used was 151 respondents, samples in the Simpang Enam square were as many as 100 respondents consisted of 23 children, 37 adolescents, 27 adults, and 13 parents, while the samples in the Taman Kali Tuntang were 51 respondents consisted of 9 children, 19 teenagers, 15 adults, and 8 parents.

Based on the results of research conducted with 151 respondents, there obtained the data showing that the interest of the community to do outdoor recreational sports activities in Demak Regency is categorized very high with the results of the percentage showing 83.88%. The result of the research in the Simpang Enam square were 83.90%, whereas calculation based on age shows that the percentage for children is 84.12%, adolescents 83.83%, adults 83.46%, and parents 84.61%. The result of the study in Taman Kali Tuntang is 83.84% with an average by age calculation showing the results of children 81.44%, adolescents 84.39%, adults 84.28%, and parents 84.37%. Sports activities carried out by the community in open public spaces in Demak Regency are jogging 35%, casual walking 34,43%, play football and play vollyball 11,92%, karate and boxing martial arts 10,59%, and cycling 7.94%. Sports facilities include jogging track, green field, fitness park and stone trails.

The conclusion from the results of the study is that the interest of the community to carry out outdoor recreational sports activities in Demak Regency is classified as very high with a percentage of 83.88%. Suggestions for the local government of Demak Regency can increase the open space that can be enabled for the sport in each village, for people to always maintain their health by doing recreational sports activities.

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama : Farakh Valda Nugraheni

NIM : 6101415092

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi


Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Survei Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga
Rekreasi di Ruang terbuka di Kabupaten Demak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 12 November 2019
Yang menyatakan,


Farakh Valda Nugraheni
NIM. 6101415092

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

SURVEI MINAT MASYARAKAT DEMAK MELAKUKAN AKTIVITAS OLAAHRAGA
REKREASI DI RUANG TERBUKA DI KABUPATEN DEMAK

Disusun oleh :

Nama : Farakh Vaida Nugraheni

NIM : 6101415092

Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Telah disetujui pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 20 November 2019

Untuk diajukan kepada Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Semarang.

Menyetujui,



Dr. Rumini S.Pd, M.Pd
NIP. 197002231995122001

Pembimbing



Dr. Bambang Priyono, M.Pd
NIP. 196004221986011001

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Farakh Valda Nugraheni NIM 6101415092 Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Judul Survei Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi di Ruang terbuka di Kabupaten Demak telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu tanggal 18 Desember 2019.



Panitia Ujian

Sekretaris

Donhy Wira Y. K., S.Pd. M.Pd. Ph.D
NIP. 198402292009121004

Dewan Penguji :

1. Dr. ENDANG SRI HANANI, M.Kes.
NIP. 1959 0603 1984 03 2001

(Penguji I)

2. Agus Raharjo, S.pd., M.Pd
NIP. 1982 0828 2006 04 1003

(Penguji II)

3. Dr. Bambang Priyono, M.Pd
NIP. 1960 0422 1986 01 1001

(Penguji III)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kita tidak berhenti berolahraga kerana menjadi renta. Kita menjadi renta karena berhenti berolahraga”

-Kenneth Cooper-

Persembahan

1. Almamater UNNES.
2. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Jurusan Pendidikan Jasmani Keolahragaan dan Rekreasi.
4. Segenap rekan-rekan serta keluarga besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan tak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa UNNES.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan PJKR UNNES yang telah memfasilitasi penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Bambang Priyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah mengajarkan ilmunya selama ini, dan seluruh Dosen Universitas Negeri Semarang yang menyalurkan ilmu serta pemikirannya untuk kemajuan bersama.
6. Semua masyarakat Demak pengguna alun-alun Simpang enam Demak dan Taman kali Tuntang lama, serta semua pihak yang berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua tercinta (Bapak Bambang Sumantoro dan Ibu Anna Oughlena) dan (Kakak Mei Dika Bana Kholida Hanum dan Adik Tuflikhun) serta Keluarga Besar atas dukungan dan kasih sayang yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik materil maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis hanya dapat berterimakasih kepada semua pihak dan berdo'a semoga semua mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 12 November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Minat.....	7
2.1.1 Pengertian Minat.....	7
2.1.2 Jenis-Jenis Minat	11
2.1.2.1 Minat Primitif (Biologis)	11
2.1.2.2 Minat Cultural (Sosial).....	11
2.1.3 Cara Menentukan Minat	11
2.1.3.1 Minat yang diekspresikan (<i>Ekspresed interest</i>).....	12
2.1.3.2 Minat yang diwujudkan (<i>Manifest Interest</i>).....	12
2.1.3.3 Minat yang diinvestarisasikan (<i>Inventoried Interest</i>).....	12
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	12
2.1.4.1 Dorongan dari Dalam Individu	12
2.1.4.2 Faktor Emosional	13
2.1.4.3 Motif Sosial.....	13
2.1.5 Unsur-Unsur Minat.....	13
2.1.5.1 Perhatian	13
2.1.5.2 Kemauan.....	14
2.1.5.3 Ketertarikan/perasaan senang.....	14
2.1.5.4 Aktivitas.....	14
2.1.5.5 Menjaga kesehatan dan kebugaran.....	14
2.1.5.6 Rekreasi	15
2.1.5.7 Lingkungan.....	15

2.1.5.8	Fasilitas.....	15
2.1.5.9	Biaya	15
2.1.5.10	Cuaca	16
2.1.5.11	Peran pemerintah.....	16
2.2	Masyarakat	16
2.2.1	Pengertian Masyarakat.....	16
2.2.2	Dinamika Masyarakat	17
2.2.3	Peran Serta Masyarakat dalam Olahraga	18
2.2.4	Hak dan Kewajiban Masyarakat.....	19
2.2.5	Kelompok	19
2.2.5.1	Dinamika Kelompok	21
2.2.5.2	Kriteria Kelompok Umur Manusia.....	23
2.3	Olahraga Rekreasi	25
2.3.1	Pengertian Olahraga.....	25
2.3.2	Klasifikasi Olahraga	28
2.3.3	Kedudukan Olahraga Rekreasi	32
2.3.4	Tempat Penyelenggaraan.....	33
2.4	Ruang Terbuka	33
2.4.1	Pengertian Ruang Terbuka.....	33
2.4.2	Ruang Terbuka Hijau	38
2.4.3	Tujuan Ruang Terbuka Publik	39
2.4.4	Dampak Tersedianya Ruang Terbuka	40
BAB III METODE PENELITIAN.....		54
3.1	Jenis Metode Penelitian	54
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	54
3.2.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	54
3.2.2	Deskripsi Waktu Kegiatan.....	55
3.3	Variabel Penelitian	55
3.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	55
3.4.1	Populasi Penelitian.....	55
3.4.2	Sampel Penelitian	57
3.4.3	Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.5	Teknik Pengumpulan Data	60
3.5.1	Observasi (Pengamatan).....	60
3.5.2	Angket atau Kuesioner	61
3.5.3	Dokumentasi	62
3.6	Instrumen Penelitian.....	62
3.6.1	Hasil Uji Coba Instrumen	64
3.6.1.1	Uji Validitas.....	64
3.6.1.2	Uji Reliabilita.....	65
3.7	Prosedur Penelitian.....	66
3.7.1	Tahap Persiapan.....	66
3.7.2	Tahap Pelaksanaan	66
3.8	Faktor yang Mempengaruhi Penelitian.....	67
3.9	Teknik Analisis Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Hasil Penelitian	70
4.1.1 Deskripsi Data	70
4.1.1.1 Minat Masyarakat	70
4.1.1.2 Bentuk-bentuk Olahraga Rekreasi	73
4.1.1.2.1 <i>Jogging</i>	73
4.1.1.2.2 Jalan Kaki	73
4.1.1.2.3 Bermain Sepak Bola dan Bola Voli	74
4.1.1.2.4 Beladiri Karate dan Boxing	75
4.1.1.2.5 Bersepeda	76
4.1.2 Fasilitas	77
4.1.2.1 <i>Jogging track</i>	77
4.1.2.2 Lapangan Hijau	78
4.1.2.3 Taman Kebugaran	79
4.1.2.4 Lintasan Batu.....	80
4.2 Pembahasan.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Hasil Observasi Minat Masyarakat Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi di Ruang Terbuka di Kabupaten Demak	4
2.1	Kelompok Usia Menurut WHO	24
2.2	Kategori Umur Menurut DEPKES	25
2.3	Jurnal	42
3.1	Populasi Masyarakat di Alun-alun Simpang Enam Demak	56
3.2	Populasi Masyarakat di Taman Kali Tuntang Lama	57
3.3	Pengambilan Sampel di Alun-alun Simpang Enam Demak	59
3.4	Pengembalian Sampel di Taman Kali Tuntang Lama	59
3.5	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	63
3.6	Data Reliabilitas	66
3.7	Tabel Kriteria Analisis Deskriptif Presentas	69
4.1	Hasil Perhitungan Deskripsi Presentase	70
4.2	Hasil Perhitungan Kategori Minat Sesuai Usia	71
4.3	Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase Minat Dari Dalam Diri	72
4.4	Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase Minat Dari Motif Sosial	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1	Proses Terbentuknya Kelompok (Mackenzie, 2008,52)..... 22
2.2	Olahraga Dalam Kontinum <i>Play</i> Dan <i>Work</i> (Kusmaedi Dalam Bambang Priyono, 2000:42) 30
4.1	Diagram Distribusi Frekuensi Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga di Ruang Terbuka di Kabupaten Demak 71
4.2	Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga <i>Jogging</i> 73
4.3	Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Jalan Kaki. 74
4.4	Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Sepak Bola 75
4.5	Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Bola Voli 75
4.6	Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Beladiri Kerate 76
4.7	Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Beladiri Boxing 76
4.8	Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Bersepeda .. 77
4.9	Fasilitas <i>Jogging Track</i> di Alun-alun simpang Enam Demak 78
4.10	Fasilitas <i>Jogging Track</i> di Taman Kali Tuntang Lama 78
4.11	Fasilitas Lapangan Hijau 79
4.12	Fasilitas Taman Kebugaran 79
4.13	Fasilitas Lintasan Batu 80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Persetujuan Dosen Pembimbing	91
2. Surat Penetapan Dosen Pembimbing	92
3. Surat Izin Observasi Penelitian DINPUTARU Kabupaten Demak.....	93
4. Surat Izin Observasi Penelitian Dinas Lingkung Hidup	94
5. Surat Izin Penelitian Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	95
6. Surat Izin Penelitian DINPUTARU	96
7. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian DINPUTARU	97
8. Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian DINPORA.....	98
9. Hasil Perhitungan Uji Validitas	99
10. Hasil Uji Reliabilitas	100
11. R Tabel Product Moment.....	102
12. Tabel Nilai Kritis Distribusi Chi-Square	103
13. Daftar Responden Uji Vliditas dan Reliabilitas.....	104
14. Kuesioner Untuk Responden	105
15. Perhitungan Minat Masyarakat di Alun-alun Simpang Enam Demak....	108
16. Perhitungan Minat Masyarakat di Taman Kali Tuntang Lama.....	111
17. Daftar Responden Penelitian di Alun-alun Simpang Enam Demak	114
18. Daftar Responden Penelitian di Taman Kali Tuntang Lama.....	117
19. Daftar Koding Alun-alun Simpang Enam Demak.....	119
20. Daftar Koding Taman Kali Tuntang Lama	122
21. Dokumentasi	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang perkembangan dan modernisasi budaya yang tidak bisa dihindari menuntut manusia terus disibukan dengan rutinitas bekerja setiap individu, untuk mendukung kualitas bekerja tentulah harus diimbangi dengan kesehatan yang baik. Pentingnya menjaga kesehatan dengan melakukan aktivitas olahraga sudah disadari banyak orang, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya orang yang melakukan aktivitas olahraga apalagi pada hari-hari libur atau senggang baik dilakukan secara individu maupun berkelompok.

Aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka tidak bisa lepas dengan adanya minat yang dimiliki oleh masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka. Masyarakat menganggap bahwa olahraga rekreasi akan dapat memberikan manfaat kebutuhan nilai-nilai kesehatan dari aspek fisik, mental, dan sosial. Olahraga yang digemari semua orang dan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan adalah olahraga yang bersifat rekreatif, untuk memperoleh kegembiraan, kepuasan, jati diri, dan juga meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani. Kegiatan yang menyenangkan sering kali dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Akhir-akhir ini minat masyarakat Demak untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi semakin meningkat sangat tinggi di area ruang terbuka di Kabupaten Demak. Tingginya minat untuk melakukan aktivitas olahraga

rekreasi didasari karena kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan disela kesibukan dan rutinitasnya. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri (Slameto, 2010:180). Tingginya minat seseorang untuk melakukan olahraga rekreasi di ruang terbuka disebabkan oleh berbagai hal sesuai tujuan masing-masing. Faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi yaitu dorongan dari dalam individu, faktor emosional dan motif sosial.

Menurut Maulidiyah Zulfa dalam *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* (2017:5) di peroleh informasi bahwa olahraga rekreasi adalah aktivitas olahraga rekreasi masyarakat merupakan aktivitas yang saling berkaitan dan tidak lepas dari peran lingkungan, tentunya suatu lingkungan yang baik akan menjadi pendukung terlaksananya aktivitas olahraga rekreasi masyarakat, lingkungan yang bersih, sejuk, serta tidak jauh dari pusat perkotaan akan lebih di minati masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi. Terlalu banyak pekerjaan atau melakukan kesibukan membuat seseorang mudah stres dan tertekan, pada saat seperti itulah seseorang mulai mencari hiburan atau refreshing, olahraga rekreasi berguna untuk menyegarkan kembali jasmani dan rohani seseorang dan dapat pula memulihkan energi dan membuat hati bahagia selain itu tubuh akan menjadi lebih bugar dan sehat. *Jogging*, jalan santai, atau *out bound* merupakan sedikit contoh dari aktivitas olahraga rekreasi yang dapat

dilakukan oleh semua kalangan masyarakat. Pelaksanaan aktivitas yang sederhana membuat masyarakat memilih melakukan olahraga ini dari pada aktivitas olahraga lain yang membutuhkan sarana prasarana yang memadai dan *roul of game* yang menyulitkan masyarakat awam tentang peraturan suatu cabang olahraga.

Dari observasi awal yang telah dilakukan didapatkan data bahwa kegiatan olahraga rekreasi yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak dilakukan setiap pagi hari mulai pukul 06:00-08:00 WIB dan sore hari pukul 15:00-17:00 WIB. Aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka dilakukan oleh berbagai kelompok usia mulai anak-anak, remaja, dewasa hingga dewasa, aktivitas olahraga yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak adalah *jogging*, jalan kaki, bermain sepak bola dan bola voli, beladiri karate dan boxing, dan bersepeda. Ruang terbuka di Kabupaten Demak memang memiliki fasilitas olahraga yang cukup memadai, di Alun-alun simpang enam terdapat lapangan yang cukup luas dengan rumput hijau yang terpotong rapi yang dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas olahraga sepak bola dan bola voli, di setiap sudut alun-alun simpang enam Demak juga terdapat taman kebugaran yang bisa digunakan oleh masyarakat, di alun-alun juga terdapat *jogging track* dengan lintasan memutar alun-alun yang bisa di gunakan masyarakat untuk melakukan *jogging* ada lintasan batu yang tertata rapi dapat di manfaatkan untuk terapi dengan berjalan kaki di atasnya. Sedangkan fasilitas olahraga yang ada di taman kali tuntang lama terdapat *jogging track* di sepanjang pinggir sungai dan terdapat taman-taman.

Tabel 1.1 Hasil observasi minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak

No	Jenis Aktivitas	Tempat	Kelompok Usia	Jumlah Pelaku	Waktu
1.	<i>Jogging</i>	Alun-alun simpang enam	Anak-anak, Remaja, Dewasa, dan Orangtua	42	Pagi dan sore
2.	Jalan Kaki	Alun-alun simpang enam	Anak-anak, Remaja, Dewasa, dan Orangtua	33	Pagi dan sore
3.	Bermain Sepak bola dan Bola voli	Alun-alun simpang enam	Anak-anak dan remaja	23	sore
4.	Beladiri Karate dan Boxing	Alun-alun simpang enam	Anak-anak dan remaja	21	pagi
5.	Bersepeda	Alun-alun simpang enam	Anak-anak, Remaja, Dewasa, dan Orangtua	16	sore
6.	<i>Jogging</i>	Taman kali tuntang lama	Anak-anak, Remaja, Dewasa, dan Orangtua	24	Pagi dan sore
7.	Jalan Kaki	Taman kali tuntang lama	Anak-anak, Remaja, Dewasa, dan Orangtua	34	Pagi dan sore

Berdasarkan kajian teori dan hasil observasi awal dapat disimpulkan

bahwa aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak sangat erat hubungannya dengan minat, minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka berbeda-beda setiap individu.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana minat masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi tersebut dengan judul **“Survei Minat Masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah minat masyarakat Demak dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka publik yang ada di Kabupaten Demak, bentuk-bentuk olahraga rekreasi yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak dan fasilitas lingkungan yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah minat masyarakat, bentuk-bentuk olahraga rekreasi dan fasilitas lingkungan yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah disampaikan maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana minat masyarakat Demak dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk aktivitas olahraga rekreasi yang dilakukan masyarakat di ruang terbuka di Kabupaten Demak?
3. Bagaimana fasilitas yang dapat diakses oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti ada tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui minat masyarakat Demak melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk olahraga rekreasi yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui fasilitas yang dapat diakses oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi perguruan tinggi dapat menjadikan solusi atau hasil permasalahan untuk mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi menjadi pelaku atau ikut memanfaatkan ruang terbuka.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Demak dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui macam-macam aktivitas olahraga rekreasi yang ada di ruang terbuka.
3. Bagi pembaca dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka selain dapat *merefresh* pikiran dan menjaga kesehatan.
4. Bagi peneliti penelitian ini bisa memberikan pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Minat

2.1.1 Pengertian Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka dengan sendirinya minat akan semakin besar (Slameto, 2010:180). Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan untuk menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Dapat pula dilakukan melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas.

Sardiman (2016:76) bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai rasa senang), karena itu merasa tidak ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Menurut Djamarah (2002: 157) menyebutkan “Minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah”. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar

disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh karena minat memang sangat berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi diri seseorang tersebut. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Menurut Syah (2003: 151) dalam bukunya menyatakan “Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya.

Adanya aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka publik, tentunya akan menarik perhatian masyarakat masyarakat untuk ikut berperan dalam kegiatan tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Slameto (2010: 57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Individu yang memfokuskan perhatian pada suatu aktivitas cenderung menyukai hal tersebut. Sejalan dengan yang dikatakan Gerungan (1996:146) bahwa minat dan perhatian ini tidak berdiri sendiri, tetapi ditimbulkan oleh kebutuhan-kebutuhan kita pada waktu itu, dengan kata lain, coraknya minat dan perhatian itu ditentukan oleh motif-motif yang terdapat pada kita pada waktu itu.

Dalam proses timbulnya sebuah minat sangat berhubungan dengan motif, jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Slameto (2010:58) berpendapat bahwa di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat

sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong. Simpulan dengan adanya motif yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu yang didasari oleh keinginan sendiri maka akan mempengaruhi minat seseorang pada suatu hal atau aktivitas.

Motif manusia merupakan dorongan, keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu. Seperti contoh: saya melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka publik, dengan motif ingin menjaga kesehatan (Gerungan, 1996:141).

Di dalam bukunya Gerungan juga mengatakan adanya motif tunggal dan motif bergabung, motif kegiatan-kegiatan kita dapat merupakan motif tunggal ataupun motif bergabung. Misalnya, mendengar warta berita RRI itu mungkin mempunyai motif yang umum, mungkin pula bermotif lain, misalnya untuk mendengar berita tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan kantor kita. Motif bergabung apabila seseorang menjadi anggota suatu perkumpulan, maka motif-motifnya biasanya bergabung. Ia mungkin ingin belajar sesuatu yang baru bersama-sama dengan anggota perkumpulan tersebut. Seperti yang dilakukan perkumpulan tiap komunitas olahraga di ruang terbuka publik mereka memiliki motif yang sama antara individu dalam setiap komunitasnya. Menurut Bernard dalam Sardiman mengatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan. Jadi jelas bahwa minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan atau keinginan.

Minat ada bukan dari lahir, melainkan diperoleh kemudian. Dalam masa perkembangan manusia, minat yang dikembangkan sangat berpengaruh pada perilaku seseorang dalam setiap periode masa perkembangannya. Minat juga bisa mempengaruhi perilaku seseorang dengan adanya minat saat masih kanak-kanak dan terus berlanjut hingga dewasa akan berpengaruh pada sikap seseorang tergantung pengalaman yang sudah didapatnya.

Minat ada pada diri seseorang karena adanya faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk berbuat sesuatu. Adanya dorongan dari dalam diri dan diimplementasikan melalui partisipasi pada suatu aktivitas di diri. Minat juga dapat mempengaruhi minat-minat baru, sesuatu yang dilakukan sekarang akan menjadi hasil untuk minat selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.

Minat bisa dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu yang disebut dengan minat intrinsik, minat intrinsik dalam penelitian ini bisa berupa rasa senang atau tertarik pada suatu objek atau aktivitas, perhatian akan suatu kegiatan khususnya aktivitas olahraga. Sedangkan minat ekstrinsik merupakan faktor pendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga berdasarkan rasa senang, perhatian masyarakat untuk melakukan aktivitas di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

Simpulan minat menurut ahli di atas adalah rasa lebih suka ataupun ketertarikan yang diterima oleh diri sendiri dengan sesuatu diluar diri yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena adanya motif dan ditandai

dengan rasa senang sehingga mempengaruhi minat-minat yang baru. Sedangkan minat menurut peneliti adalah perasaan senang yang didapat melalui penerimaan suatu hal/objek dari luar yang terjadi terus menerus sehingga menjadi dorongan dari dalam diri disertai dengan adanya motif dan diimplementasi lewat partisipasi pada suatu aktivitas.

2.1.2 Jenis-jenis Minat

Menurut Shaleh dan Muhib mengelompokan minat berdasarkan timbulnya menjadi dua macam :

2.1.2.1 Minat primitif (Biologis)

Minat primitif (biologis) adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks.

2.1.2.2 Minat *Cultural* (Sosial)

Minat cultural adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Contoh: keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pakaian mewah.

2.1.3 Cara Menentukan Minat

Setiap individu memiliki caranya sendiri dalam mengungkapkan suatu hal atau aktivitas yang diminatinya. Cara untuk menentukan minat seseorang dapat dilihat melalui beberapa hal, yaitu :

2.1.3.1 Minat yang diekspresikan (*Ekspresed Interest*)

Seseorang yang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya: seseorang mengatakan bahwa dia tertarik pada olahraga sepakbola.

2.1.3.2 Minat yang diwujudkan (*Manifest Interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu. Misalnya: seseorang dapat ikut serta dalam suatu organisasi klub sepak bola atau ikut klub sepak bola.

2.1.3.3 Minat yang diinvestarisasikan (*Inventoried Interest*)

Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu (Dewa ketut dalam Budi prasetyo 2010). Jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, minatnya tersebut menjadi motif yang kuat baginya untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang diminatinya.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow dan Crow, dalam Shaleh & Muhib (2004:264) berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang, yaitu:

2.1.4.1 Dorongan dari dalam individu

Merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat yang berasal dari dalam, yaitu dari kebutuhan yang dimiliki oleh orang tersebut. Dorongan untuk makan, dorongan ingin tahu, dorongan untuk melakukan hubungan seks. Dorongan untuk makan akan meningkatkan minat untuk bekerja dan memperoleh penghasilan. Dorongan ingin tahu atau ingin mengetahui sesuatu akan munculnya minat membaca, belajar, berdiskusi.

2.1.4.2 Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas yang menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan mempengaruhi minat terhadap aktivitas tersebut.

2.1.4.3 Motif sosial

Merupakan faktor yang menimbulkan minat pada sesuatu karena adanya pengakuan oleh lingkungan sosial seseorang. Seseorang akan tertarik untuk berpendidikan tinggi misalnya dikarenakan akan mendapatkan pengakuan sebagai orang terpelajar oleh lingkungan sekitarnya.

2.1.5 Unsur-Unsur Minat

Minat dapat dilihat dari wujud pernyataan dan pengakuan seseorang dalam melakukan sesuatu atau aktivitas berupa rasa tertarik orang tersebut terhadap objek yang diminatinya, seseorang dikatakan berminat terhadap aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

2.1.5.1 Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai dengan melihat, mengamati, dan memusatkan perhatian pada suatu objek diluar diri yaitu aktifitas olahraga rekreasi di ruang terbuka.

2.1.5.2 Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan untuk terarah pada satu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek, sehingga dengan demikian akan muncul minat pada diri individu tentang aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka.

2.1.5.3 Ketertarikan/perasaan senang

Perasaan senang terhadap suatu objek baik seseorang atau benda yang menarik perhatian dan dialami dalam kualitas senang yang membuat rasa ketertarikan itu muncul. Seseorang tertarik berusaha mendekati dan bertindak untuk memperoleh informasi mengenai olahraga rekreasi yang ada di ruang terbuka.

2.1.5.4 Aktivitas

Aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan dan pikiran dalam tindakan yang spontan (Sumardi, 2010:97). Dengan seringnya melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka merupakan penyebab dari adanya minat pada diri individu.

2.1.5.5 Menjaga kesehatan dan kebugaran

Sehat adalah suatu keadaan berupa kesehatan fisik, mental dan sosial secara penuh dan bukan semata-mata berupa absensinya penyakit atau keadaan lemah tertentu (Siti Sundari dalam Vicha ,2015). Melakukan aktivitas olahraga merupakan suatu peranan yang penting dalam menjaga dan merawat kesehatan seseorang, maka kesehatan tubuh perlu dijaga dan dirawat setiap waktu supaya mendapat kondisi tubuh yang selalu bugar dan tidak cepat lelah dalam beraktivitas.

2.1.5.6 Rekreasi

Rekreasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyegarkan kembali jasmani dan rohani seseorang setelah sehari-hari bekerja, itulah kenapa seseorang perlu melakukan aktivitas olahraga rekreasi selain untuk menyegarkan pikiran juga dapat menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

2.1.5.7 Lingkungan

Tempat seseorang melakukan aktivitas dan interaksi pada masyarakat luas. Lingkungan yang baik juga menjadi pendukung dari timbulnya keinginan pada seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut.

2.1.5.8 Fasilitas

Fasilitas menjadi faktor pendukung dalam melancarkan berlangsungnya suatu kegiatan. Fasilitas yang memadai dapat menarik keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas. Fasilitas bisa berupa sarana prasarana penunjang minat seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan atau aktivitas.

2.1.5.9 Biaya

Masyarakat yang memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan olahraga dan rekreasi lebih memilih mencari tempat yang tidak membutuhkan banyak biaya (gratis) untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi.

2.1.5.10 Cuaca

Cuaca menjadi pengaruh untuk minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka, mengingat keberadaan ruang terbuka publik yang berada di tanah lapang tanpa adanya atap atau tempat untuk berteduh.

2.1.5.11 Peran pemerintah

Peran serta pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan aktivitas olahraga di ruang terbuka tentunya sangat penting, mengingat ruang terbuka merupakan fasilitas umum yang bisa di pakai oleh siapa saja, menyangkut hal tersebut juga sudah di bahas dalam penelitian Bambang Priyono bahwa

ruang terbuka harus bebas biaya, bebas dari rasa takut, terbuka untuk berbagai kalangan termasuk orang miskin, dan bebas dari hambatan fisik.

2.2 Masyarakat

2.2.1 Pengertian Masyarakat

Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok (Setiadi dalam Tejokusumo, 2014). Perubahan era yang tidak bisa dihindari oleh masyarakat menuntut manusia sebagai makhluk sosial untuk membutuhkan bantuan manusia lain untuk memenuhi kebutuhannya, sebuah keniscayaan manusia bisa hidup secara individual dalam lingkungan.

Manusia selalu memiliki rasa untuk hidup berkelompok akibat dari keadaan lingkungan yang selalu berubah atau dinamis. Perubahan-perubahan tersebut memaksa manusia memakai akal, kreativitas, perasaan serta daya tahannya. Masyarakat dalam era globalisasi sekarang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga banyak masyarakat yang membutuhkan *refresing* disela kesibukannya. Olahraga merupakan wahana peningkat kualitas hidup manusia, baik yang menyangkut kesehatan fisik, mental, emosional, dan sosial.

Giriwijoyo dalam Bambang Priyono (2017) menyatakan jika mengacu pada teori kebutuhan manusia yang menjelaskan tentang lima motif kebutuhan pokok manusia, tujuan-tujuan yang hendak dicapai oleh sebagian masyarakat melalui aktivitas olahraga, yaitu dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, harga diri, cinta kasih dan ketergantungan, aktualisasi diri, dan berprestasi.

2.2.2 Dinamika Masyarakat

Dalam penelitiannya Christ Ryan mengatakan bahwa dinamika masyarakat merupakan suatu kehidupan masyarakat yang terdiri dari dua atau lebih individu dalam suatu wilayah yang memiliki hubungan psikologis secara jelas antara masyarakat yang satu dengan yang lain dan berlangsung dalam situasi yang dialami.

Sedangkan menurut Salam dinamika atau perubahan masyarakat dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain :

- a. Penyebaran informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam menyampaikan pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran)
- b. Modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal financial
- c. Teknologi, suatu unsur dan sekaligus faktor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan
- d. Ideologi atau agama, keyakinan agama atau ideologi tertentu berpengaruh terhadap proses perubahan sosial
- e. Birokrasi, terutama berkaitan dengan berbagai kebijakan pemerintah tertentu dalam membangun kekuasaannya
- f. Agen atau aktor, hal ini secara umum termasuk dalam modal sumber daya manusia, tetapi secara spesifik yang dimaksudkan adalah inisiatif-inisiatif individu dalam "mencari" kehidupan yang lebih baik.

2.2.3 Peran Serta Masyarakat dalam Olahraga

Peran serta masyarakat dalam olahraga sangatlah penting untuk dirinya sendiri ataupun orang disekitarnya, peran itu tercantum dalam UU RI No. 3 Tahun 2005 (SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL) BAB XIV Pasal 75 tentang peran serta masyarakat dalam keolahragaan yang berisi:

- (1) Masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan serta dalam kegiatan keolahragaan
- (2) Peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan secara perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, badan usaha, atau organisasi kemasyarakatan lain sesuai dengan prinsip keterbukaan dan kemitraan.
- (3) Masyarakat dapat berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan atau pelayanan kegiatan olahraga.
- (4) Masyarakat ikut serta mendorong upaya pembinaan dan pengembangan keolahragaan.

2.2.4 Hak dan Kewajiban Masyarakat

Setiap masyarakat mempunyai hak dan kewajiban untuk ikut berperan serta dalam melakukan, memperoleh, mengikuti, dan mengembangkan kegiatan olahraga yang ada dilingkungan mereka. Begitu juga masyarakat yang ada di Kabupaten Demak, mereka memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan kegiatan keolahragaan. Hak dan kewajiban masyarakat dibahas dalam UU RI No.3 Tahun 2005 (SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL) BAB IV Hak dan Kewajiban Warga Negara Pasal 6 yang berisi: Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk:

- a. Melakukan kegiatan olahraga;
- b. Memperoleh pelayanan dalam kegiatan olahraga;
- c. Memilih dan mengikutin jenis atau cabang olahraga yang sesuai dengan bakat dan minatnya;

- d. Memperoleh pengarahan, dukungan, bimbingan, pembinaan dan pengembangan dalam keolahragaan;
- e. Menjadi pelaku olahraga; dan
- f. Mengembangkan industri olahraga.

2.2.5 Kelompok

Dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka masyarakat berkelompok sesuai dengan olahraga yang disukai. Bimo Walgito (2003 :72) menyebutkan didalam bukunya bahwa kelompok sendiri memiliki ciri yang tidak dapat dilepaskan yaitu adanya interaksi antara anggota satu dengan anggota yang lain, di samping itu kelompok paling sedikit terdiri dari dua orang.

Pengertian kelompok juga bisa dilihat berdasarkan atas motivasi misalnya dikemukakan oleh Bass (lih. Shaw, 1979:7) "*we define 'group' as a collection of individuals whose existence as a collection is rewarding to the individuals*". Dari pengertian tersebut pandangan lebih dititik beratkan pada adanya rewarding dari kelompok tersebut terhadap individu-individu yang ada dalam kelompok.

Selain dari segi motivasi kelompok juga dipandang dari dasar tujuan adalah dekat dengan devinisi atas pandangan motivasi. Misalnya pengertian yang dikemukakan oleh Mills (lih. Shaw, 1979:8) yang menyatakan bahwa : "*just what are these small groups we are refrerring to ? To put it simply, they are units composed of two or more persons who come into contact for a purpose and who consider the contact meaningful*". Dari apa yang dipaparkan oleh Mills dapat dikemukakan bahwa dalam pengertian kelompok tersebut titik beratnya dilihat dari adanya *purpose* atau tujuan, dan

memandang kontak dalam kelompok tersebut adalah *meaningful*. Karena itu seperti telah dikemukakan di atas bahwa tinjauan atas dasar tujuan tidak jauh berbeda dengan tinjauan atas dasar motivasi.

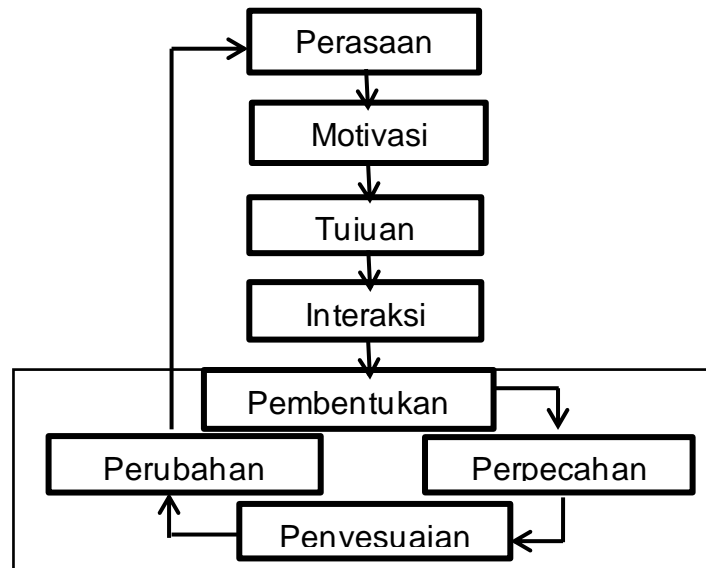
Dari pengertian kelompok yang dikemukakan oleh ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok bisa ditinjau dari sudut pandang motivasi atau tujuannya memiliki kesamaan bahwa kelompok merupakan perkumpulan individu yang saling berinteraksi dan didalamnya memiliki tujuan ataupun motivasi yang ingin dicapai dalam kelompok tersebut baik tiap orang maupun seluruh anggota kelompok.

2.2.5.1 Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok menggambarkan adanya gerakan bersama dari sekumpulan orang atau kelompok dalam melakukan aktivitas organisasi. Menurut Forsyth dalam Bambang Priyono (2017) dinamika kelompok adalah studi tentang interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain dengan adanya *feed back* dinamis atau keteraturan yang jelas dalam hubungan secara psikologis antara individu sebagai anggota kelompok dengan memiliki tujuan tertentu.

Proses dinamika kelompok mulai dari individu sebagai pribadi yang masuk ke-kelompok dengan latar belakang yang berbeda-beda, belum mengenal antar individu yang ada dalam kelompok. Adanya kelompok merupakan langkah awal sebagai interaksi antar individu yang berada dalam kelompok tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan dalam kelompok tersebut. Terbentuknya suatu kelompok karena adanya persepsi, perasaan atau minat, dan tujuan yang sama dalam memenuhi

kebutuhannya. Itulah yang akhirnya menentukan terjadinya interaksi sehingga mewujudkan sebuah kelompok.



Gambar 2.1 Proses Terbentuknya Kelompok (Mackenzie, 2008:52)

Dari gambar di atas disebutkan bahwa dalam sebuah proses pembentukan kelompok dimulai dengan adanya persepsi, perasaan atau motivasi, dan tujuan yang sama dalam memenuhi kebutuhannya. Proses pembentukan kelompok dimulai dari adanya perasaan/persepsi yang sama untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan perasaan ini akan muncul motivasi dalam memenuhi kebutuhan kemudian menentukan tujuan yang sama. Akhirnya, terjadi interaksi sehingga terwujudlah menjadi sebuah kelompok.

Di dalam penelitiannya Bambang Priyono juga menyebutkan macam-macam kelompok sosial menurut Cole kelompok sosial terdiri atas dua kelompok. Pertama, kelompok primer, yaitu kelompok yang di dalamnya terjadi interaksi sosial yang anggotanya saling mengenal dekat dan berhubungan erat dalam kehidupannya. Kelompok primer merupakan

sejumlah orang yang terdiri dari beberapa orang yang sering berkomunikasi dengan lainnya sehingga setiap orang mampu berkomunikasi secara langsung (bertatap muka) tanpa melalui perantara. Kedua, kelompok sekunder, kelompok ini terjadi jika interaksi sosial terjadi secara tidak langsung, berjauhan, dan sifatnya kurang kekeluargaan. Hubungan yang terjadi biasanya bersifat lebih objektif.

Indikator untuk mengukur tingkat perkembangan kelompok meliputi: (1) *Adaptasi*. Proses adaptasi berjalan dengan baik bila a) setiap individu terbuka untuk memberi dan menerima informasi yang baru, b) setiap kelompok selalu terbuka untuk menerima peran baru sesuai dengan dinamika kelompok tersebut, dan c) setiap anggota memiliki kelenturan untuk menerima ide, pandangan, norma, dan kepercayaan anggota lain tanpa merasa integritasnya terganggu; (2) *Pencapaian tujuan*. Dalam hal ini, setiap anggota mampu untuk a) menunda kepuasan dan memperluas pola, dan b) terlibat secara emosional untuk mengungkapkan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuannya.

Berdasarkan dari ulasan di atas dapat disimpulkan bahwa dinamika kelompok merupakan perkumpulan antara dua individu atau lebih yang membentuk kelompok dengan tujuan yang sama secara dinamis ditandai dengan adanya interaksi didalam kelompok tersebut.

2.2.5.2 Kriteria Kelompok Umur Manusia

Umur adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) (KBBI, 2016:1). Dengan terpantaunya umur yang kita miliki maka kita dapat mengetahui sampai mana batasan rutinitas yang dapat kita lakukan. Ini dikarenakan apabila umur yang kita miliki cenderung besar

maka, rutinitas yang kita lakukan cenderung lebih kecil dan begitupula sebaliknya.

Umur adalah rentang kehidupan yang diukur dengan tahun, dikatakan masa awal dewasa adalah usia 18 – 40 tahun, dewasa madya adalah 41 – 60 tahun, dewasa lanjut > 60 tahun (Ilfa, 2010: 1). Umur adalah lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.

Organisasi Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) yang berkantor pusat di Janewa, Swiss melalui studi tentang kualitas kesehatan dan harapan hidup rata-rata manusia di seluruh dunia menetapkan kriteria baru yang membagi kehidupan manusia kedalam 5 kelompok usia sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kelompok Usia Menurut WHO

No.	Kategori Umur	Umur/Usia
1.	Masa balita	0 – 5 tahun
2.	Masa anak-anak	6 – 11 tahun
3.	Masa remaja	12 - 17 tahun
4.	Masa dewasa	18 – 40 tahun
5.	Masa tua	41 – 65 tahun

Sedangkan menurut Prof Koesoemanto klasifikasi umur digolongkan :

- Usia dewasa muda (18/20 – 25 tahun)
- Usia dewasa tua (25 – 60/65 tahun)
- Lanjut usia (>65 tahun)

Tabel 2.2 Kategori umur menurut Departemen kesehatan. RI (2009)

No.	Kategori Umur	Umur/Usia
1.	Massa Balita	0 – 5 tahun
2.	Massa Kanak-kanak	5 – 11 tahun
3.	Massa Remaja Awal	12 – 16 tahun
4.	Massa Remaja Akhir	17 – 25 tahun
5.	Massa Dewasa Awal	26 – 35 tahun
6.	Massa Dewasa Akhir	36 – 45 tahun
7.	Massa Lansia Awal	46 – 55 tahun
8.	Massa Lansia Akhir	56 – 65 tahun
9.	Massa Manula	65 – sampai ke atas

Mengacu dengan teori yang dikeluarkan oleh WHO (*World Health Organization*), DEPKES (Departemen Kesehatan) dan Prof Koesoemanto tentang kriteria kelompok umur manusia, masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka publik memiliki usia yang beragam.

Jadi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan klasifikasi umur kategori usia anak-anak 6 – 11 tahun, remaja dengan usia antara 12 – 17 tahun, dewasa dengan usia antara 18 – 40 tahun, dan orang tua dengan usia 41 – 65 tahun.

2.3 Olahraga Rekreasi

2.3.1 Pengertian Olahraga

Olahraga sendiri berasal dari bahasa Jawa “olah” yang berarti berlatih atau melakukan kegiatan sedangkan “raga” yang berarti fisik atau jasmani. Berolahraga berarti melakukan aktivitas fisik yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Toho Cholik, 2007:2).

Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau

anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila (FIK, 2015:1).

Menurut Cholik Muthohir (2007:3) olahraga adalah proses sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah, rohaniyah seseorang atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan, dan kegiatan jasmaniah yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila.

Istilah olahraga (*sport*) mencakup pengertian yang luas bukan hanya olahraga kompetitif, tetapi juga aktivitas pada waktu senggang sebagai pelepas lelah dan kegiatan pembinaan kebugaran jasmani. Definisi olahraga yang dikemukakan oleh Matveyew 1981 (Rusli, 1992) bahwa "Olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakannya (*performa*) dan kemauannya semaksimal mungkin" cenderung merupakan sebuah rumusan dari sudut pandang olahraga *elit-kompetitif*. Nuansa usaha keras yang mengandung ciri permainan dan konfrontasi melawan tantangan, tercermin dalam definisi UNESCO tentang *sport*, yaitu: "setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain ataupun diri sendiri.

Sedangkan definisi olahraga yang dirumuskan oleh Dewan Eropa pada tahun 1980 yang berbunyi "Olahraga sebagai aktivitas spontan, bebas

dan dilaksanakan selama waktu luang” merupakan interpretasi yang bersifat umum yang kemudian digunakan sebagai dasar bagi “*Sport for all*” olahraga massal yang dimulai di Eropa pada tahun 1966, dan 27 tahun kemudian, 1983 Indonesia mencanangkan panji olahraga “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” (Husdarta 2010:133).

Olahraga merupakan kegiatan jasmani yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberi manfaat berupa kesehatan dan kebugaran jasmani. Olahraga merupakan upaya dari memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, upaya kesehatan dapat terwujud jika pemerintah pemangku kebijakan olahraga dan masyarakat dalam berpartisipasi olahraga bisa saling bekerjasama.

Pembangunan olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani yang baik melalui kegiatan yang terprogram dan berkesinambungan yang ada dalam kegiatan masyarakat. keberhasilan olahraga dapat dilihat dari *Sport Development Index* (SDI) dalam Mutohir dan Maksum (2007:37-51) ada beberapa indikator yang menjadi dasar maju atau mundurnya masyarakat, indikator-indikator tersebut meliputi:

1) Ruang Terbuka (*open space*)

Ruang terbuka merupakan suatu tempat yang diperuntukan bagi masyarakat yang digunakan untuk kegiatan olahraga

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dalam sistem pembinaan olahraga tidak dapat dipisahkan dari peran guru pendidikan jasmani, pelatih olahraga dan instruktur olahraga. Tersedianya komponen SDM (Sumber Daya Manusia) olahraga dalam jumlah yang memadai akan berdampak pada kegiatan berolahraga masyarakat baik yang menyangkut kuantitas maupun kualitasnya.

3) Partisipasi

Partisipasi olahraga diartikan sebagai tingkatan partisipasi masyarakat secara umum dalam olahraga yang dihitung berdasarkan perbandingan jumlah partisipan olahraga dengan jumlah populasi.

4) Kebugaran

Kebugaran jasmani adalah kesanggupan tubuh untuk melakukan aktivitas tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Orang yang bugar berarti ia tidak gampang lelah dan capek.

2.3.2 Klasifikasi Olahraga

Olahraga memainkan peran yang sangat berarti dalam kehidupan dan budaya seluruh masyarakat. ditinjau dari tiap tujuannya olahraga digolongkan menjadi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan olahraga kesehatan atau rehabilitasi (Husdarta, 2010:150). Ditinjau dari tujuannya, istilah olahraga tersebut dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Olahraga pendidikan

Ketika seseorang atau sekelompok orang melakukan olahraga dengan tujuan untuk pendidikan maka semua aktivitas gerak diarahkan untuk

memenuhi tuntutan tujuan-tujuan pendidikan. Jadi olahraga pendidikan adalah aktivitas olahraga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. Peraturan tentang olahraga pendidikan juga dibahas dalam Undang-Undang RI No.3 Th.2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 18.

2. Olahraga Prestasi

Olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga merupakan olahraga prestasi. Para olahragawan atau atlet yang menekuni cabang-cabang olahraga dengan tujuan untuk mencapai prestasi baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional disyaratkan memiliki kebugaran dan harus memiliki ketrampilan pada cabang olahraga yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata *non-atlet*.

3. Olahraga Kesehatan/Rehabilitasi

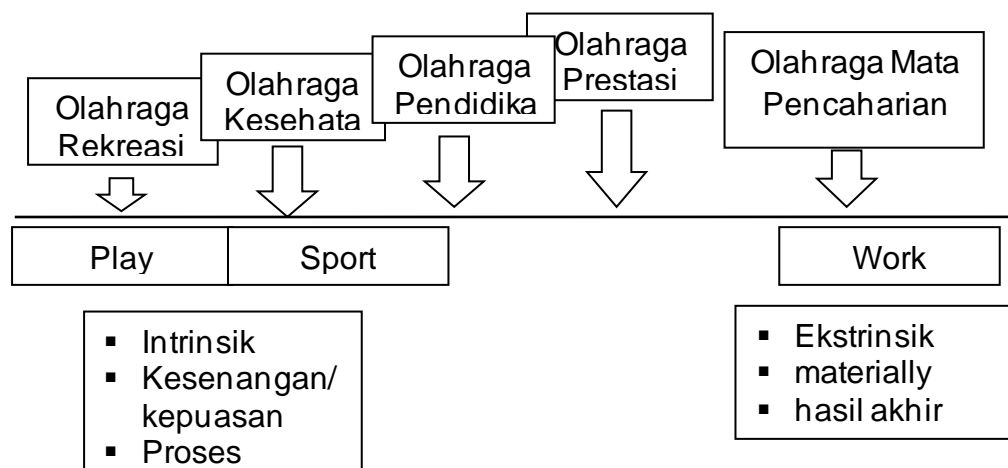
Suatu kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pengobatan atau penyembuhan biasanya dikelola oleh tim medis dan hanya untuk kelompok tertentu seperti penderita penyakit jantung koroner, penderita asma, penyembuhan setelah cedera, dan penderita penyakit lainnya yang dianjurkan oleh dokter. Oleh karena itu, olahraga rehabilitasi biasanya berkembang di pusat-pusat rehabilitasi dan dirumah sakit.

4. Olahraga Rekreasi

Secara umum olahraga rekreasi adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-

ulang dan ditunjukkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani (Suratmin, 2018:23).

Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh. Rekreasi merupakan kegiatan positif yang dilakukan pada waktu senggang dengan sungguh-sungguh dan bertujuan untuk mencapai kepuasan (Husdarta, 2010:148).



Gambar 2.2 Olahraga dalam kontinum *Play* dan *Work* (Kusmaedi dalam Bambang Priyono, 2000:42)

Berdasarkan gambar 2.2, olahraga rekreasi sebagai representasi *Sport for all* berada pada kontinum sebelah kiri karena lebih tinggi proporsi bermainnya. Semakin tinggi proporsi bermainnya semakin tinggi nilai rekreatifnya. Para ahli memandang bahwa rekreasi adalah aktivitas untuk mengisi waktu senggang, namun rekreasi dapat pula memenuhi salah satu definisi “penggunaan waktu berharga dari waktu luang”.

Rekreasi olahraga terus berkembang menjadi olahraga rekreasi dan disebut "*spot for all*" atau di Eropa "*trim actie*" yang manfaatnya adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial (WHO: sehat bukan hanya sekedar bebas dari penyakit sebagai urusan kesehatan, dan sosial).

Olahraga Rekreasi juga dibahas dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 19 Bab VI, yang berisi :

- (1) Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran
- (2) Olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan atau organisasi olahraga.
- (3) Olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - a. Memeperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan,
 - b. Membangun hubungan sosial, dan/atau,
 - c. Melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional.
- (4) Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat berkewajiban menggali, mengembangkan, dan memajukan olahraga rekreasi,
- (5) Setiap orang yang menyelenggarakan olahraga rekreasi tertentu yang mengandung risiko terhadap kelestarian lingkungan, keterpeliharaan sarana, serta keselamatan dan kesehatan wajib: (a) menaati ketentuan dan prosedur yang ditetapkan sesuai dengan jenis olahraga, (b) menyediakan instruktur atau pemandu yang mempunyai pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenis olahraga.

Tujuan utama pelaksanaan olahraga rekreasi adalah memberikan kontribusi nyata yang sangat berharga dan memberi inspirasi bagi

kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat baik jasmani, rohani, dan sosial. Makna yang terkandung dalam olahraga rekreasi yang dilakukan tidak sekedar aktivitas fisik semata, tetapi lebih luas terkait dengan tujuan peningkatan kualitas aspek mental dan sosial secara menyeluruh serta memberikan kontribusi terhadap kehidupan setiap individu.

2.3.3 Kedudukan Olahraga Rekreasi

Suratmin berpendapat dalam bukunya (2018:28) Kerja aktivitas fisik semakin berkurang, namun tekanan pekerjaan pada para pekerja yang bekerja tanpa variasi, tetap merupakan beban yang tidak ringan. Olahraga mampu meningkatkan produktivitas kerja sebanyak 6% sampai 12% di samping mengurangi absensi kerja dan mengurangi biaya pengobatan secara signifikan (Penelitian di Rusia). Apabila olahraga sudah membudaya, maka sikap hidup bangsa Indonesia yang santai akan menjadi komperitif dan sangat penting dalam menghadapi globalisasi. Ciri-ciri rekreasi adalah sebagai berikut :

- a. Dikerjakan atas keinginan sendiri
- b. Berpengaruh positif dengan pelakunya
- c. Diterima masyarakat karena sesuai dengan norma
- d. Pelaku memperoleh kepuasan karena aktivitas yang dikerjakan sesuai baginya dan menyenangkan
- e. *Non survival*
- f. Dilakukan diwaktu luang
- g. Rekreasi terbaik adalah aktivitas fisik, karena masyarakat modern sudah tuna atau langka gerak.

Sasaran olahraga rekreasi adalah semua kalangan masyarakat olahraga rekreasi di ruang terbuka dilakukan berbagai kelompok olahraga dengan bergai kalangan usia anak-anak sampai dewasa, mereka bercampur baur melakukan aktivitas olahraga rekreasi sesuai kemauannya sendiri.

2.3.4 Tempat Penyelenggaraan

Raden Isnanta, dkk (2011:9) menyebutkan bahwa sentra olahraga rekreasi berdasarkan tempat penyelenggaraan dibagi menjadi dua :

1. Dalam ruangan (*indoor*), meliputi pusat kebugaran, padepokan dan sanggar
2. Luar ruangan (*outdoor*), meliputi lapangan, taman, gunung/ pegunungan, bahari (pantai, laut), sungai, danau dan udara.

2.4 Ruang Terbuka

2.4.1 Pengertian Ruang Terbuka

Ruang merupakan alih kata *space* untuk bahasa indonesia. Dalam *Oxford English Dictionary* disebutkan, *space* berasal dari kata Latin *spatium* yang berarti terbuka luas, memungkinkan orang berkegiatan dan bergerak leluasa didalamnya, dan dapat berkembang tak terhingga (Paulus Hariyono,2011:133). Ruang publik perkotaan (*public urban space*) membiarkan masyarakat mudah mengakses meskipun itu berbeda kelas, etnik, *gender*, dan usia saling bercampur baur.

Ruang publik sendiri merupakan suatu tempat yang dapat menunjukkan perletakan sebuah objek. Tempat ini dapat diakses secara fisik maupun visual oleh masyarakat umum. Dengan demikian, ruang publik dapat berupa jalan, trotoar, taman kota, lapangan, dan lain-lain. Stephen Carr, dkk (1992) melihat ruang terbuka publik sebagai ruang milik bersama, tempat

masyarakat melakukan aktivitas fungsional dan ritualnya dalam suatu ikatan komunitas, baik kehidupan sehari-hari maupun dalam perayaan berkala yang telah ditetapkan sebagai sesuatu yang terbuka, tempat masyarakat melakukan aktivitas pribadi dan kelompok.

Ruang terbuka publik merupakan elemen vital dalam sebuah ruang kota karena keberadaannya di kawasan yang berintensitas kegiatan tinggi. Sebagai lahan tidak terbangun, ruang terbuka biasanya berada di lokasi strategis dan banyak dilalui orang (Nazarudin, 1994).

Berdasarkan fungsinya, ruang terbuka publik merupakan tempat bertemu, berinteraksi dan silaturahmi antar warga serta sebagai tempat rekreasi dengan bentuk kegiatan yang khusus seperti bermain, berolahraga dan bersantai (Ahmad, 2002:32). Sebagai sarana rekreasi, ruang terbuka publik merupakan tempat untuk melakukan aktivitas rekreasi bagi pelakunya. Rekreasi merupakan salah satu yang dibutuhkan manusia, dengan rekreasi diharapkan pelaku dapat mengembalikan individu seutuhnya baik badan, pikiran, dan semangat (Kelly, 1989:27).

Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan ruang terbuka publik faktor fisik, faktor psikis, faktor hubungan atau relasi anggota keluarga, faktor suasana rumah, kondisi sosial ekonomi, faktor pekerjaan, faktor kepuasan kerja, faktor motivasi kerja, faktor manfaat kerja dan faktor lingkungan tempat tinggal.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ruang terbuka publik merupakan elemen vital dalam sebuah ruang kota karena biasanya berada di lokasi yang strategis dan banyak dilalui orang, dapat pula dijadikan sebagai ruang milik bersama untuk melakukan aktivitas fungsional

dan ritualnya meskipun berbeda kelas, etnik, *gender*, dan usia bisa dilakukan secara individu maupun kelompok.

Menurut Sulistriyantra dalam Bambang Priyono ruang terbuka publik di bagi menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya, yaitu ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau : (1) *Landscape* atau ruang terbuka hijau (RTH), Yaitu ruang/ bagian dari penataan ruang perkotaan yang berfungsi sebagai kawasan lindung. Kawasan hijau kota terdiri atas pertamanan kota, kawasan hijau hutan kota, kawasan hijau rekreasi kota, kawasan hijau kegiatan olahraga, dan kawasan hijau pekarangan. Ruang terbuka hijau diklasifikasi berdasarkan status kawasan, bukan berdasarkan bentuk dan struktur vegetasinya; (2) *Hardscape* atau ruang terbuka non hijau (RTNH), yaitu ruang yang secara fisik bukan berbentuk bangunan gedung dan tidak dominan ditumbuhi tanaman ataupun permukaan berpori, dapat berupa perkerasan, badan air ataupun kondisi tertentu lainnya (misalnya badan lumpur, pasir, gurun, cadas, kapur, dan lain sebagainya).

Keberadaan ruang terbuka publik menjadi peran penting dalam penataan kota, Ciri-ciri utama dari *public space* adalah: terbuka mudah dicapai oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelompok dan tidak selalu harus ada unsur hijau, bentuknya berupa mall, plaza dan taman bermain. Bukan hanya mudah untuk diakses ruang publik juga harus memiliki nilai guna bagi masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Carr dalam Dini dan Hertiar (Vol 4) ruang publik harus memiliki tiga nilai utama yakni :

- a. Responsif memiliki arti bahwa ruang terbuka publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan luas.

- b. Demokratis adalah ruang publik yang seharusnya dapat digunakan oleh masyarakat umum dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan budaya.
- c. Bermakna memiliki arti ruang terbuka publik harus memiliki tautan dengan manusia, dunia luas dan konteks sosial .

Dari pengertian ruang terbuka publik yang dimanfaatkan untuk kegiatan aktivitas olahraga lebih diperjelas oleh T. Cholik dan Ali maksum (2007:37) mereka berpendapat bahwa ruang terbuka olahraga merujuk pada suatu tempat yang diperuntukan bagi kegiatan olahraga oleh sejumlah orang (masyarakat) dalam bentuk bangunan dan/atau lahan. Bangunan dan/atau lahan tersebut dapat berupa lapangan olahraga yang standar atau tidak, yang tertutup (*in-door*) maupun terbuka (*out-door*), atau berupa lahan yang memang diperuntukan untuk kegiatan berolahraga masyarakat. Angka ruang terbuka diukur berdasarkan rasio luas ruang terbuka dengan jumlah penduduk usia 7 tahun ke atas di suatu wilayah. Keberadaan ruang terbuka olahraga dapat mendorong terciptanya suatu masyarakat yang gemar berolahraga atau beraktivitas fisik.

Menurut T. Cholik dan Ali maksum (2007:38) untuk dapat dikatakan sebagai ruang terbuka olahraga harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Didesain untuk olahraga

Syarat ini merujuk pada pengertian bahwa prasarana yang ada memang sengaja dirancang untuk kegiatan olahraga.

2. Digunakan untuk olahraga

Syarat ini sangat jelas bahwa tempat yang disebut ruang terbuka tersebut digunakan untuk kegiatan olahraga.

3. Bisa diakses oleh masyarakat luas

Syarat yang satu ini pada hakekatnya melekat pada makna dari ruang terbuka itu sendiri. Artinya, tempat tersebut harus dapat digunakan oleh masyarakat umum dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta dapat diakses oleh berbagai kondisi fisik manusia.

Sebagai ruang terbuka, prasarana yang dikembangkan harus mampu memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan seluruh masyarakat untuk berolahraga, seperti anak-anak, remaja, orang tua, bahkan para manula dan orang-orang berkebutuhan khusus, baik pria maupun wanita.

Simpulanya ruang terbuka publik olahraga merupakan tempat yang disediakan pemerintah untuk menampung semua kegiatan masyarakat salah satunya aktivitas olahraga dengan fasilitas sarana prasarana olahraga sebagai pendukung berjalannya kegiatan olahraga.

2.4.2 Ruang Terbuka Hijau

Menurut Iwana dalam Hasan Lukmono (2013) ruang terbuka hijau (RTH) adalah area memanjang/ jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Adapun ketentuan proporsi luas ruang terbuka hijau paling sedikit 30% dari luas wilayah kota. Proporsi itu terdiri dari 20% ruang terbuka hijau publik dan 10% ruang terbuka hijau privat. Proporsi 30% merupakan ukuran minimal untuk menjamin keseimbangan ekosistem kota, dan akan meningkatkan

ketersediaan udara serta sekaligus dapat meningkatkan nilai estetika/keindahan kota. Secara umum ruang terbuka publik (*open space*) di perkotaan terdiri dari ruang terbuka hijau dan ruang terbuka *non-hijau*.

Ruang terbuka hijau (*green open space*) atau ruang terbuka hijau kota adalah bagian dari ruang – ruang terbuka suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tanaman hijau, baik berupa pohon besar, semak, perdu, maupun rumput guna mendukung manfaat langsung dan/ atau tidak langsung yang dihasilkan oleh ruang terbuka hijau dalam kota tersebut yaitu keamanan, kenyamanan, dan keindahan.

2.4.3 Tujuan Ruang Terbuka Publik

Adanya ruang terbuka publik pada suatu wilayah tentu memiliki tujuan, berikut adalah tujuan ruang terbuka publik secara umum menurut Carr dkk,1992 dalam (Dini 2008:) adalah:

1. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat menjadi motivasi dasar dalam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik yang menyediakan jalur untuk pergerakan, pusat komunikasi, dan tempat untuk merasa bebas dan santai.

2. Peningkatan Visual (*Visual Enhancement*)

Keberadaan ruang publik di suatu kota akan meningkatkan kualitas visual kota tersebut menjadi lebih manusiawi, harmonis, dan indah.

3. Peningkatan Lingkungan (*Environmental Enhancement*)

Penghijauan pada suatu ruang terbuka publik sebagai sebuah nilai estetika juga paru-paru kota yang memberikan udara segar di tengah-tengah polusi.

4. Pengembangan Ekonomi (*Economic Development*)

Pengembangan ekonomi adalah tujuan yang umum dalam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik.

5. Peningkatan Kesan (*Image Enhancement*)

Merupakan tujuan yang tidak tertulis secara jelas dalam kerangka penciptaan suatu ruang terbuka publik namun selalu ingin dicapai.

2.4.4 Dampak Tersedianya Ruang Terbuka

Dampak ketersediaan ruang terbuka yang diharapkan adalah partisipasi olahraga yang menyeluruh tanpa terhambat oleh ras, *gender*, ekonomi, kemampuan, maupun kelainan baik secara individual maupun komunal. Partisipasi merupakan persyaratan dari ketiga pilar, yaitu olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi sebagai indikator sejauhmana kegairahan dan minat olahraga dari masyarakat di suatu daerah. Membutuhkan persyaratan berupa ruang terbuka yang digunakan untuk melakukan aktivitas.

Ketersediaan ruang terbuka olahraga di suatu daerah perlu diadakan tercantum dalam UU RI No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab XI sarana dan prasarana olahraga pasal 67 berbunyi:

- (1) Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan prasarana olahraga.
- (2) Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin ketersediaan prasarana olahraga sesuai dengan standar dan kebutuhan pemerintah dan pemerintah daerah.

- (3) Jumlah dan jenis prasarana olahraga yang dibangun harus memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah setempat.
- (4) Prasarana olahraga yang dibangun di daerah wajib memenuhi jumlah dan standar minimum yang diterapkan oleh pemerintah.
- (5) Ketentuan mengenai tata cara penetapan prasarana olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan ayat (4) diatur dengan peraturan presiden.
- (6) Badan usaha yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan dan pemukiman berkewajiban menyediakan prasarana olahraga sebagai fasilitas umum dengan standar dan kebutuhan yang ditetapkan oleh pemerintah yang selanjutnya diserahkan kepada pemerintah daerah sebagai aset/ milik pemerintah daerah setempat.
- (7) Setiap orang dilarang meniadakan dan/atau mengalih fungsikan prasarana olahraga yang telah menjadi aset/milik pemerintah atau pemerintah daerah tanpa rekomendasi dan tanpa izin atau persetujuan dari yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ruang terbuka olahraga merupakan salah satu penataan kota yang diperuntukan untuk kegiatan masyarakat sebagai tempat berkumpul atau berinteraksi yang dapat pula digunakan sebagai prasarana olahraga bagi masyarakat. Kabupaten Demak memiliki ruang terbuka yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga yaitu Alun-alun Simpang Enam Demak dan Taman kali tuntang lama.

Tabel 2.3 Jurnal

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti menyajikan jurnal-jurnal pendukung seperti tabel berikut :

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Korelasi
1.	Vicha Sonia Maestroi anni Arifin (2015)	Survei Minat Masyarakat untuk Melakukan Aktivitas Olahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang Tahun 2015 (Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations)	Hasil penelitian menunjukkan minat masyarakat untuk melakukan aktivitas di GOR Tri Lomba Juang Semarang tahun 2015 dikategorikan sangat tinggi dengan hasil persentase penelitian menunjukkan angka 82,34%. Rata-rata hasil penelitian minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang berdasarkan usia menunjukkan hasil penelitian adalah untuk usia anak-anak 79%, usia remaja 82,51%, usia dewasa 82,59%, dan usia orang tua 88%	Hasil penelitian minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak dikategorikan sangat tinggi dengan perolehan hasil prosentase 83,88%.
2.	Diego Satriawan (2015)	Survei Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Tempat Berolahraga di Kota Salatiga Tahun 2013 (Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations)	Hasil penelitian minat masyarakat terhadap pemanfaatan ruang terbuka publik sebagai tempat berolahraga di Salatiga sebesar 76,14% untuk kategori anak-anak, sebesar 74,42% untuk kategori remaja, sebesar 82,08% untuk kategori dewasa, dan sebesar 76,86% untuk kategori orang tua. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat masyarakat terhadap pemanfaatan ruang terbuka publik sebagai tempat berolahraga di Salatiga tahun 2013 dikategorikan tinggi atau berminat	Hasil penelitian minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak sebesar 83,37% untuk kategori anak-anak, 84,22% untuk kategori remaja, 83,75% untuk kategori dewasa, 84,52% untuk kategori orangtua.

3.	Meylis Indrica (2019)	Survei Minat Olahraga Pengunjung <i>Car Free Day</i> Boulevard Makasar	Hasil analisis data minat olahraga pengunjung <i>Car Free Day</i> Boulevard Makassar berada pada kategori sangat tinggi 11,4%, tinggi 57,1%, sedang 2,9%, rendah 17,1%, sangat rendah 11,4%. Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa minat Olahraga Pengunjung <i>Car Free Day</i> Boulevard Makassar tinggi.	Hasil analisis data minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak berada pada kategori sangat tinggi 76,82%, tinggi 21,19%, sedang 1,98%, rendah 0%. Dari hasil yang telah di dapat maka dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak sangat tinggi.
4.	Udin Utomo (2015)	Survei Minat Terhadap Olahraga Rekreasi Melalui <i>Car Free Day</i> Sebagai Aktivitas Peningkatan Kebugaran Jasmani di Alun – Alun Jepara Tahun 2015 (Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations)	Hasil penelitian menunjukkan minat masyarakat terhadap olahraga rekreasi pada <i>car free day</i> di Alun – alun Jepara yaitu 80,18% atau 34,62% dalam kategori aspek perhatian, 80,18% atau 35,04% dalam kategori aspek kesenangan dan 70,36% atau 30,34% dalam kategori aspek kemauan	Hasil penelitian menunjukkan minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak dalam kategori minat dari dalam individu aspek perhatian 83,60%, kemauan 84,60%, ketertarikan 85,26%, aktivitas olahraga 83,38%, menjaga kesehatan dan kebugaran 85,20%,
5.	Mokhammad Firdaus dan Wing Prasetya Kurniawan (2019)	Survei Minat dan Motivasi Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program <i>Car Free Day</i> di Kota Kediri	Aspek rasa tertarik (indikator mencari suasana baru yaitu 70%, mencari hiburan yaitu 57%, dan berkumpul dengan teman yaitu 46%), Aspek perhatian (indikator event yang diselenggarakan yaitu 61%, dan atraksi komunitas yaitu 53%), Aspek lingkungan (indikator rasa nyaman yaitu 71%, rasa aman yaitu 41%, dan bebas polusi yaitu	Hasil penelitian 83,60% perhatian, 84,60% kemauan, 85,26% ketertarikan, 83,38% aktivitas olahraga, 85,20% menjaga kesehatan dan kebugaran, 84,32% rekreasi, 84,43% lingkungan, 84,18% fasilitas, 84,35% biaya, 82,36% cuaca, dan 80,62 % peran pemerintah

			54%), Aspek alat/fasilitas (indikator space yaitu 60% dan tempat berkumpul 64%), Aspek tujuan (indikator mencari kebugaran yaitu 23%, mencari kesenangan yaitu 34%, mendapatkan teman yaitu 22% dan mencari pengalaman yaitu 24%), Aspek kebutuhan (indikator pengakuan publik yaitu 17%, aktualisasi diri yaitu 23% dan pengembangan skill yaitu 26%), Aspek keinginan (indikator dihargai yaitu 23%, berekspresi yaitu 23%, cari keuntungan yaitu 14% dan berinteraksi yaitu 24%).	
6.	Soegiyan KS* (2013)	Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga (Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Vol 3. Edisi 1.Juli 2013)	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Partisipasi masyarakat dalam olahraga (2) Status Remaja sebagai siswa SMA, memiliki kesadaran untuk melakukan latihan, dan Tembalang, rendah, (2) Status Remaja sebagai siswa SMA, memiliki kesadaran melakukan latihan, (3) Remaja statusnya sebagai mahasiswa, memiliki kesadaran untuk peralatan Gaya hidup sehat sudah semestinya menjadi kewajiban sebagai manusia agar tetap memiliki kondisi kebugaran tubuh yang fit. Dengan olahraga rekreasi manusia tetap bisa bersenang – senang dan merasa bahagia sekaligus juga bisa menjaga kebugaran tubuh agar tetap fit 45 awal/ peralatan olahraga secara mandiri, (4) jenis aktivitas fisik yang dilakukan adalah cara yang paling sehat.	Gaya hidup sehat sudah semestinya menjadi kewajiban sebagai manusia agar tetap memiliki kondisi kebugaran tubuh yang fit. Dengan melakukan aktivitas olahraga rekreasi manusia tetap bisa bersenang – senang dan merasa bahagia sekaligus juga bisa menjaga kebugaran tubuh agar tetap fit.

7	Maulidiyah Zulfa dan Harry Pramono (2017)	Aktivitas Olahraga Pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Tegal (Journal Active Universitas Negeri Semarang)	Hasil penelitian menyatakan Aktivitas olahraga pada masyarakat pesisir Kabupaten Tegal mayoritas secara berurutan adalah sepakbola, badminton, bola voli, aerobik, tenis meja, lari-lari dan basket dengan waktu pada sore hari dan bertempat di lapangan desa. Jumlah ruang terbuka sebanyak 24 ruang. dengan kategori luas sebanyak 5 ruang dan kategori sempit sebanyak 19 ruang. Potensi olahraga yang dapat digali di wilayah pesisir Kabupaten Tegal adalah sepakbola pantai, voli pantai, badminton, tenis meja, dan dayung	Aktivitas olahraga di ruang terbuka di Kabupaten Demak secara berurutan mayoritas adalah lari/jogging 49%, jalan santai 18,54%, sepak bola 18,54%, dan beladiri 13,90.
8.	Muchamad Ishak (2016)	Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Pada Pembelajaran Golf di STKIP Pasundan Cimahi (Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 1 Nomor 2. September 2016)	Hasil dari pengolahan data, presentase minat mahasiswa sebesar 85,95%, dengan sub variabel keinginan 86,29%, alasan 86,87% , perasaan 86,01%, dan tujuan 84,44%.	Dalam indikator kemauan didapat hasil prosentase sebesar 84,60%, ketertarikan sebesar 85,26%, dan menjaga kesehatan dan kebugaran 85,20%.
9.	Eko Purnomo (2014)	Survei Minat Masyarakat Terhadap Permainan Tennis di Kabupaten Demak (Journal of	Berdasarkan penelitian ini mendapatkan hasil bahwa minat masyarakat terhadap permainan tennis di Kabupaten Demak dalam kategori sangat tinggi yaitu 132 responden (48.88%), 93 responden (34.44%) termasuk dalam kriteria	Minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak sebanyak 151 responden didapat hasil dalam kategori sangat tinggi 116 responden (76,82), 32 responden

		Physical Education, Sport, Health and Recreation)	tinggi, 34 responden (12.59%) termasuk dalam kriteria sedang dan 11 responden (4.074%) termasuk dalam kategori rendah.	kategori tinggi (21,19%), sedang 3 responden (1,98%), dan 0 dalam kategori rendah (0%).
10.	Yudha Bhaskara Sudagung (2015)	Kawasan olahraga rekreasi pada ruang terbuka di Kota Pontianak (Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura)	Berdasarkan hasil analisis, diperoleh suatu kawasan olahraga rekreasi yang berlokasi di ruang terbuka hijau yang menggunakan konsep ekologis sebagai konsep utama sehingga alam menjadi penting sebagai basis desainnya. Kawasan dibagi atas empat segmen guna memudahkan dalam zonasi kawasan. Adapun fungsi yang diakomodir ke dalam kawasan yaitu fungsi penerima, fungsi olahraga, fungsi komersil, dan fungsi servis	Untuk melakukan aktivitas olahraga bisa menggunakan ruang terbuka publik yang ada di Kabupaten Demak seperti Alun-alun Simpang Lima dan Taman Kali Tuntang Lama.
11.	Yohannes dan Abdul Gani (2013)	Minat Pengunjung Taman Mini Indonesia Indah untuk Mengunjungi Museum Olahraga (Jurnal Olahraga Rekreasi, Jilid 02, Nomor 1, Juni 2013)	Minat Pengunjung TMII untuk Mengunjungi Museum Olahraga dengan Jumlah 0 orang dengan kategori Tinggi, 16 orang dengan kategori Sedang dan 34 dengan kategori rendah. Jadi terlihat jumlah Minat Pengunjung TMII untuk Mengunjungi Museum Olahraga yang ditinjau dari keseluruhan aspek dengan jumlah paling banyak adalah dengan kategori Rendah yaitu berjumlah 34 orang.	Minat masyarakat yang ada di ruang terbuka publik untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi sangat tinggi dengan perolehan prosentase sebanyak 76,82% dan rendah 0%.
12.	Bayu Aji Kusuma dan Heny Setyawati (2016)	Survei Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo (Journal Of	Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat olahraga rekreasi akhir pekan yang dilakukan oleh masyarakat di alun-alun Wonosobo adalah kondisi fisik, psikis, relasi anggota keluarga, suasana rumah,	Faktor-faktor yang mempengaruhi banyaknya populasi untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka adalah kondisi fisik, psikis, relasi anggota keluarga, suasana rumah, kondisi sosial ekonomi, pekerjaan, kepuasan kerja, motivasi

		Physical Education, Sport, Health and Recreations)	kondisi sosial ekonomi, pekerjaan, kepuasan kerja, motivasi kerja, manfaat kerja dan lingkungan tempat tinggal.	kerja, manfaat kerja dan lingkungan tempat tinggal.
13.	Arif Hidayat dan Nanang Indardi (2015)	Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang (Journal Of Sport Sciences and Fitnes)	Simpulan hasil penelitian : Perkembangan olahraga rekreasi gateball di Kabupaten Semarang kurang begitu luas. Hambatan yang terjadi adalah soal pendanaan dan mahal nya peralatan olahraga gateball. Respon pemerintah sampai saat ini belum memberikan bantuan dan respon yang baik, sedangkan respon masyarakat sangat baik dan mendukung dengan adanya olahraga rekreasi gateball. Faktor pendukung dalam olahraga ini adalah pendanaan dan sarana prasarana.	Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh.
14.	Aperoniska, M.rifa"at Hamdy dan Muhtar (2014)	Penerapan Olahraga Rekreasi Dalam Meningkatkan Kesegaran Jasmani Terhadap Siswa Kelas X Tik Smk Negeri 1 Belimbing (Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi)	Kesimpulan hasil penelitian ini antara lain: (1) Dengan demikian Olahraga Rekreasi dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa, (2) Terjadi peningkatan pada siklus I dan II, (3) Telah tercapainya hasil dengan criteria keberhasilan sebagai mana telah di tentukan	Olahraga rekreasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan tingkat kesegaran jasmani seseorang. Dalam dunia pendidikan pendidikan olahraga rekreasi perlu diberikan kepada siswa agar siswa mampu mengetahui jenis-jenis olahraga rekreasi dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesegaran jasmani.
15.	Yudha Bhaskara Sudagung (2015)	Kawasan Olahraga Rekreasi Pada Ruang Terbuka Hijau Di Kota Pontianak	Berdasarkan hasil analisis, diperoleh suatu kawasan olahraga rekreasi yang berlokasi di ruang terbuka hijau yang menggunakan konsep ekologis sebagai konsep utama sehingga	Pemanfaatan ruang terbuka hijau untuk olahraga rekreasi terutama di ruang terbuka publik yang disediakan pemerintah kota.

		(Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura)	alam menjadi penting sebagai basis desainnya. Kawasan dibagi atas empat segmen guna memudahkan dalam zonasi kawasan. Adapun fungsi yang diakomodir ke dalam kawasan yaitu fungsi penerima, fungsi olahraga, fungsi komersil, dan fungsi servis. Fasilitas dalam fungsi olahraga ditata dengan orientasi menghindari silau matahari dari arah barat dan timur. Tiap fungsi dibuat dengan menciptakan pengalaman ruang yang dekat dengan alam dengan pengaplikasian vegetasi peneduh di sekeliling fasilitas.	
16.	Miswari (2015)	Sarana Olahraga Dengan Penekanan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Wadah Interaksi Sosial Masyarakat di Kabupaten Kubu Raya (Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura)	Bertujuan mengkajian dan perancangan sarana olahraga dengan penekanan ruang terbuka hijau sebagai wadah interaksi sosial masyarakat di bupaten Kubu Raya dengan potensi yang dimiliki Kabupaten itu sendiri. Kajian dilakukan mengingat sarana olahraga dengan penekanan ruang terbuka hijau memiliki kegiatan yang kompleks. Hal tersebut agar atlet dan masyarakat selain mendapatkan kesehatan jasmani, mereka juga dapat bersantai dan melepas penat dalam melakukan aktifitas kerja mereka sehari-hari.	Fasilitas ruang terbuka hijau yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga dan sebagai tempat untuk masyarakat melakukan interaksi sosial antar masyarakat.
17.	Ninik Nurhidayah (2016)	Pemanfaatan Waktu Luang (Leisure) Dalam Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada saat waktu luang adalah duduk santai (sembari menikmati media elektronik, istirahat atau	Pemanfaatan waktu luang untuk melakukan aktivitas olahraga terutama diusia tua sangatlah penting, cukup melakukan aktivitas olahraga yang ringan seperti berjalan dan

		Lansia Di Posyandu Kedung Gobyak Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali (Jurnal Keterampilan Fisik Vol. 1 No 2, November 2016, hlm 75-152)	sekedar duduk), berbincang-bincang/ ngobrol, gerak badan, mengikuti kegiatan kemasyarakatan, dan beraktivitas ringan. Aktivitas yang dilakukan oleh seluruh partisipan adalah duduk santai. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan waktu luang sangat penting dan bermakna bagi para lansia dalam aktivitas kehidupan sehari-harinya	pemanasan dapat menjaga kesehatan jasmani dan rohani.
18.	Ester Sarina Purba dan Sri Yunita (2017)	Kesadaran Masyarakat Dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup (Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial)	Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat dalam melestarikan fungsi lingkungan hidup masih tergolong sedang ini dilihat dari hasil yang telah diperoleh yaitu dengan frekuensi sebesar 55,64 dan persentase 57,13%. Kesadaran masyarakat dalam melestarikan fungsi lingkungan hidup harus lebih ditingkatkan, karena lingkungan hidup sangat penting dalam kehidupan kita. Jika lingkungan kita bersih dan asri maka kehidupan kita akan semakin sehat dan jauh dari segala macam penyakit.	Terpeliharanya kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bagi setiap masyarakat, karena masyarakat memiliki peranan penting untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap selalu lestari dan terjaga dengan baik
19.	Lutfiyatul Wahdah dan Diah Intan Kusumo Dewi (2013)	Pemenuhan Kebutuhan Lapangan Olahraga Di Lingkungan Permukiman Kota Slawi Kabupaten Tegal (Jurnal Teknik PWK Vol. 2 No. 2 Tahun 2013)	Hasil penelitian ini adalah penyediaan lapangan olahraga di lingkungan permukiman Kota Slawi tidak hanya dilihat dari peraturan normatif maupun jumlah penduduk yang terlayani, namun dilihat juga dari persepsi masyarakat sehingga dalam penyediaannya tersebut dapat disesuaikan dengan	Pentingnya ketersediaan lapangan olahraga di suatu pemukiman, lapangan olahraga juga merupakan salah satu ruang terbuka publik yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat, baik untuk aktivitas olahraga rekreasi maupun untuk interaksi sosial antar masyarakat.

			fungsi dan kebutuhan masyarakat	
20.	Agus Susanto dan Endang Sri Hanani (2016)	Fitness Center Business di Kabupaten Wonosobo (Jurnal Active Unnes)	Hasil penelitian ini adalah kondisi aspek pasar dan pemasaran dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi baik. Kondisi aspek teknis dan teknologi dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi cukup baik. Kondisi aspek organisasi dan manajemen dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi kurang baik. Kondisi aspek ekonomi dan keuangan dari keempat Fitness center rata-rata dalam kondisi cukup baik	Semakin banyak dan berkembangnya bisnis olahraga menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan aktivitas olahraga semakin meningkat akan tetapi masyarakat membutuhkan tempat yang tidak dipungut biaya tetapi dengan fasilitas yang cukup baik yaitu di ruang terbuka
21.	<ul style="list-style-type: none"> • Benjamín PrietoDamm • Pedro A. de la Rosa • Cristina Lopezde l Burgo • Maria Calatrava • Alfonso Osorio • Aranzazu Albertos • Jokin de Irala (2019) 	Leisure activities and alcohol consumption among adolescents from Peru and El Salvador (Elsavier Journal)	Penelitian ini menunjukkan bahwa konsumsi alkohol jauh lebih sering di antara remaja dalam waktu senggang yang tidak digunakan untuk hal positif dibandingkan dengan yang terendah (Disesuaikan OR: 5,52; 95% CI: 4,49- 6,78), lebih jarang di antara mereka yang memiliki peluang untuk mengkonsumsi alkohol diwaktu luang terstruktur. (Disesuaikan OR: 0,66; 95% CI: 0,55-0,80). Hasilnya tidak menemukan efek interaksi antara waktu senggang terstruktur dan tidak terstruktur sehubungan dengan inisiasi konsumsi alkohol	Keterkaitan antara pemanfaatan waktu luang oleh remaja dengan konsumsi alkohol, salah satu pemanfaatan waktu luang yang mengarah ke hal yang negatif yaitu kegiatan mengonsumsi alkohol.
22.	<ul style="list-style-type: none"> • Brennan K. Berg • Stacy Warner 	What about sport? A public health perspective on leisure-	Hasilnya mengungkapkan bahwa pendekatan baru perlu dipertimbangkan terkait dengan mempromosikan tingkat	Aktivitas olahraga rekreasi mampu mendorong seseorang agar lebih aktif di lingkungan sosialnya, dengan memanfaatkan

	<ul style="list-style-type: none"> • Bhibha M. Das (2015) 	time physical activity (Elsavier Journal)	partisipasi yang lebih besar dalam komunitas olahraga diwaktu senggang secara terprogram. Selagi memberikan manfaat kesehatan fisik yang umum ditekankan atau penampilan, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peluang hedonis sosial interaksi adalah dua manfaat yang diabaikan, namun utama dicari oleh peserta. Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya bersama untuk fokus pada perasaan hedonis dan aspek sosial dapat berpotensi menyebabkan peningkatan partisipasi olahraga dan kesehatan holistik. Pendekatan semacam itu mungkin membantu mengatasi masalah kebijakan kesehatan masyarakat yang vital dengan lebih baik sambil menunjukkan kekhasan dan kegunaan olahraga	waktu luang yang tersedia kemudian diisi dengan aktivitas olahraga rekreasi maka mampu menjadikan seseorang lebih aktif dalam sosialnya.
23.	<ul style="list-style-type: none"> • Adam G. Pfleegor • Chad S. Seifried • Brian P. Soebbing (2013) 	The moral obligation to preserve heritage through sport and recreation Facilities (Elsavier Journal)	Hasil penelitian ini memperhatikan fasilitas memiliki kemampuan melestarikan warisan, tujuan dari makalah ini adalah untuk meninjau filsuf kontemporer Peter Singer (1993) perspektif tentang kewajiban moral untuk menyoroti potensi untuk melindungi warisan melalui praktik manajemen fasilitas olahraga dan rekreasi. Kami berpendapat bahwa komunitas dan konstituen mungkin memiliki kewajiban moral untuk melestarikan warisan melalui olahraga dan fasilitas rekreasi karena nilai yang mereka miliki.	Keterkaitan antara Tempat olahraga dan rekreasi tetap harus mempertahankan nilai budaya terutama dalam praktiknya. Karena nilai budaya termasuk salah satu aspek penting yang memiliki keterkaitan dengan olahraga,

			Secara tepat, pelestarian didefinisikan dan dibingkai sebagai kegiatan manajerial untuk memastikan kelangsungan hidup sosial, politik, dan budaya	
24.	Susanna C Larsson dan Alicja Wolk	Sedentary leisure-time in relation to mortality and survival time (Elsavier Journal)	Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara waktu luang ternyata tidak berpengaruh dan semua penyebab kematian telah dimodifikasi berdasarkan usia dengan hubungan yang lebih jelas pada usia paruh baya yaitu berkisar dibawah 60 tahun dibandingkan lansia (≥ 60 tahun) dengan interaksi Rasio bahaya yang disesuaikan multivariabel untuk yang tertinggi (> 6 jam / hari) dibandingkan kategori terendah (< 6 jam/ hari) waktu luang tidak bergerak adalah 1,72 (interval kepercayaan 95% CI 1,29-2,30) pada orang dewasa paruh baya dan 1,19 (95% CI 1,05-1,36) pada orang dewasa yang lebih tua.	Menunjukkan bahwa resiko tingkat kematian usia paruh bayya hingga lansia memiliki resiko yang sama besarnya jika dalam gaya hidupnya mengalami sendentary.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei, metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Metode ini digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk mengolah dan menganalisa menggunakan alat bantu berupa *software* aplikasi *SPSS*. Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data dan informasi tentang bagaimana minat masyarakat Demak untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di ruang terbuka publik di Kabupaten Demak yang bertempat di Alun-alun Simpang Enam Demak dan Taman kali Tuntang lama, kedua lokasi tersebut dipilih berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan dinas terkait tentang ruang terbuka publik yang yang diperuntukan masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga. Bukan hanya itu, tempat tersebut juga dilengkapi dengan

fasilitas penunjang seperti taman kebugaran dan *joging track* yang cocok digunakan untuk berkumpulnya para pelaku olahraga itulah yang mendasari peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada lokasi tersebut.

3.2.2 Deskripsi Waktu Kegiatan

Waktu penelitian observasi dan wawancara kepada pihak dinas terkait dilaksanakan pada tanggal 14 Februari s.d 14 Maret 2019, sedangkan waktu penelitian penyebaran angket/kuesioner dilaksanakan pada tanggal 24 Juni s.d 24 Juli 2019.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu minat masyarakat Demak dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Demak yang melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka publik di Kabupaten Demak. Subjek penelitian adalah semua masyarakat Demak yang ada di alun-alun Simpang Enam Demak dan Taman kali Tuntang lama

untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka publik di Kabupaten Demak.

Populasi yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak setiap hari berbeda-beda karena dapat dipengaruhi oleh faktor fisik, psikis, relasi anggota keluarga, suasana rumah, kondisi rumah, kondisi sosial ekonomi, pekerjaan, kepuasan kerja, motivasi kerja, manfaat kerja dan lingkungan tempat tinggal (Bayu Aji Kusuma, 2016). Dari beberapa faktor tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga rekreasi yang ada di Alun-alun simpang enam Demak sebanyak 135 sedangkan yang ada di taman kali tuntang lama sebanyak 58 orang. Dari jumlah populasi tersebut dihitung sesuai empat kelompok sesuai dengan usia anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua, tiap kategori usia mempunyai populasinya masing-masing yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Masyarakat di Alun-alun Simpang Enam Demak

No.	Usia	Kelompok	Jumlah
1.	6 – 11 tahun	Anak-anak	31
2.	12 – 17 tahun	Remaja	50
3.	18 – 40 tahun	Dewasa	37
4.	41 – 65 tahun	Orang tua	17
Jumlah			135

Tabel di atas menjelaskan bahwa total populasi yang ada di alun-alun Simpang Enam Demak berjumlah 135 orang yang terdiri dari 31 anak-anak, 50 remaja, dewasa 37 dan orang tua sebanyak 17. Sedangkan jumlah populasi yang ada di Taman kali Tuntang lama sebagai berikut :

Tabel 3.2 Populasi Masyarakat di Taman Kali Tuntang Lama

No.	Usia	Kelompok	Jumlah
1.	6 – 11 tahun	Anak-anak	22
2.	12 – 17 tahun	Remaja	10
3.	18 – 40 tahun	Dewasa	17
4.	41 – 65 tahun	Orang tua	9
Jumlah			58

Tabel di atas menunjukkan bahwa total populasi yang ada di Taman kali Tuntang lama berjumlah 58 orang yang terdiri dari 22 anak-anak, 10 remaja, dewasa 17 dan orang tua sebanyak 9 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Suatu sampel merupakan perwakilan yang baik bagi populasinya dapat dilihat pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya (Azwar, 2014:79). Cara sampel yaitu apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan peneliti, dan atau apabila populasinya tidak mudah didefinisikan. Oleh karena itu, memperoleh sampel yang mewakili populasi merupakan suatu yang penting bagi penelitian. Pada akhirnya analisis penelitian di dasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya nanti akan diterapkan pada populasi.

3.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling insidental* teknik ini digunakan berdasarkan insidental, yaitu siapa saja yang secara insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono,

2013:85). Rumusan menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \quad \text{Rumus 3.1}$$

Dimana :

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

S = Jumlah Sampel

N = Populasi

P = Q = 0,5

d = 0,05

Pengambilan sampel Alun-alun Simpang Enam Demak

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 135 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(135 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{129,63375}{0,0025(134) + 0,96025}$$

S = 100,083961 Dibulatkan menjadi 100

Jadi sampel di Alun-alun Simpang Enam Demak sebanyak 100 responden

Pengambilan sampel Taman Kali Tuntang Lama

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 58 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(58 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{55,6945}{0,0025(57) + 0,96025}$$

S = 50,5051009 dibulatkan menjadi 51

Jadi sampel yang ada di Taman Kali Tuntang Lama sebanyak 51

Dari rumus Isaac dan Michael di atas menunjukkan hasil jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan λ^2 (3,841) didapat hasil

sampel yang ada di Alun-alun Simpang Enam Demak sebanyak 100 dan sampel ayang ada di Taman Kali Tuntang Lama sebanyak 51 responden. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dibagi menjadi dua lokasi dan digolongkan berdasarkan empat kelompok usia, dengan empat kelompok usia maka sampel di alun-alun simpang enam sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pengambilan Sampel di Alun-alun Simpang Enam Demak

No.	Kategori	Ukuran sampel	Jumlah sampel	Jumlah sampel (dibulatkan)
1.	Anak-anak	$(31/135) \times 100$	22,96	23
2.	Remaja	$(50/135) \times 100$	37,03	37
3.	Dewasa	$(37/135) \times 100$	27,40	27
4.	Orang tua	$(17/135) \times 100$	12,59	13
Total				100

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada lokasi alun-alun simpang enam Demak berjumlah 100, anak-anak sebanyak 37, remaja 23, dewasa 27 dan orang tua 13 orang.

Sedangkan pada lokasi Taman kali tuntang lama jumlah populasi sebanyak 59 dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka sampel yang digunakan sanyak 51 responden, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pengambilan Sampel di Taman Kali Tuntang Lama

No.	Kategori	Ukuran sampel	Jumlah sampel	Jumlah sampel (dibulatkan)
1.	Anak-anak	$(22/58) \times 51$	19,34	19
2.	Remaja	$(10/58) \times 51$	8,79	9
3.	Dewasa	$(17/58) \times 51$	14,94	15
4.	Orang tua	$(9/58) \times 51$	7,91	8
Total				51

Sedangkan sampel yang digunakan pada lokasi taman kali tuntang lama totalnya 51 orang dengan kategori anak-anak 19, remaja 9, dewasa 15 dan orang tua 8 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data yang hendak diteliti dengan metode yang ditentukan peneliti, Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2013:137). Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan semua alat indra, dapat dikatakan observasi adalah pengamatan secara langsung. Observasi dapat dilakukan dengan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2013:200). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas olahraga di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

Observasi dilakukan untuk mengetahui informasi tentang keberadaan ruang terbuka yang ada di Kabupaten Demak dengan mendatangi Dinas terkait dan mengamati secara langsung ke lokasi. Ruang terbuka publik di Kabupaten Demak memiliki total luas 1300 m, ruang terbuka yang dipilih peneliti sesuai dengan kriteria untuk melakukan penelitian tentang minat masyarakat Demak melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten.

Ada dua lokasi ruang terbuka publik di Demak yaitu alun-alun Simpang Enam Demak yang memiliki luas 500 m dengan fasilitas olahraga seperti taman kebugaran yang mendukung dan aksesnya yang mudah dijangkau

masyarakat. Selain itu ada juga Taman kali Tuntang lama yang berada di pinggir sungai tuntang di sepanjang jalan depan kantor Bupati Demak, Taman kali Tuntang sendiri memiliki panjang 800 m lebih panjang dibanding alun-alun Simpang enam Demak, di taman kalituntang lama juga tersedia *joging track*.

3.5.2 Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebutkan metode atau instrumen, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner (Arikunto, 2013:194).

Bentuk item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana pertanyaan yang dicantumkan telah disesuaikan oleh peneliti. Alternatif jawaban yang disediakan tergantung dengan pilihan peneliti sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang paling mendekati pilihan yang dialaminya.

Kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada para responden yang sebelumnya telah dihitung berjumlah total 151, kuesioner diberikan berdasarkan lokasi penelitian yaitu di alun-alun Simpang Enam Demak sebanyak 100 responden dan dikelompokkan menjadi 4 kelompok anak-anak dengan usia dibawah 15 tahun sebanyak 23, remaja dengan rata-rata usia 16-25 tahun sebanyak 37, kelompok dewasa dengan usia 26-50 tahun 27 dan orang tua di atas 50 tahun sebanyak 13 orang. Sedangkan di Taman kali

Tuntang lama jumlah responden 51 orang terdiri dari anak-anak 9, kelompok remaja 19, dewasa 15 dan kelompok orang tua 8 responden.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, foto-foto dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013: 102) merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah dengan angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013: 142). Jenis angket yang digunakan yaitu angket langsung tertutup dengan menggunakan empat pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung dijadikan untuk mengambil data, tetapi instrument itu harus diuji cobakan dulu pada sampel uji coba untuk mendapatkan instrument yang disusun sudah valid atau tidak, guna mengetahui kualitas tingkat instrument perlu diukur validitas dan reabilitas, sehingga instrument tersebut dapat menjangkau atau mengungkap data yang

dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sesuai dengan yang dirumuskan sebelumnya.

Tabel 3.5 Kisi- kisi Uji Coba Istrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	No Item soal	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
➤ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180)	➤ Dari dalam individu	➤ Perhatian	1,2	3,4
		➤ Kemauan	5,6	7,8
		➤ Ketertarikan	9,10	11,12
		➤ Aktivitas Olahraga	13,14	15,16
		➤ Menjaga kesehatan dan kebugaran	17,18	19,20
		➤ Rekreasi	21,22	23,24
	➤ Motif Sosial	➤ Lingkungan	25,26	27,28
		➤ Fasilitas	29	30
		➤ Biaya	31	32
		➤ Cuaca	33	34
		➤ Peran Pemerintah	35	36

3.6.1 Hasil Uji Coba Instrumen

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti agar menghasilkan data yang akurat. Variabel setiap instrument tersebut harus memiliki skala, skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono,2013:92). Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang

diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen dalam kuesioner harus dilakukan pengujian data yang diperoleh dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dan validitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan alat ukur untuk mengukur objek yang diteliti.

3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesakhian instrumen (Arikunto, 2010:211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkap data dari variabel yang diteliti secara cermat.

Penguji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*), karena validitas konstruk memiliki pendekatan yang cukup objektif dan sederhana. Selain itu validitas konstruk juga cukup banyak digunakan dalam penelitian sosial. Uji validitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS, validitas item-item pada skala penelitian dilihat menggunakan korelasi item dengan skor total angket. Cara menentukan valid atau tidaknya instrument adalah dengan mengonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikan 95% sebesar 0,444. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka soal dinyatakan valid. Item-item dalam penelitian dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi item skor total $\geq 0,444$ yang kemudian disebut r_{tabel} (Azwar, 2010). Korelasi item dalam penelitian ini diukur dengan korelasi person yang dilihat melalui perhitungan aplikasi SPSS.

Berdasarkan tabel 3.6 dan 3.7 (terdapat dalam lampiran) dapat diketahui bahwa dari 36 pernyataan/pertanyaan terdapat 8 item pertanyaan yang tidak valid, karena korelasi butir item atau yaitu nomer 6, 9, 10, 12, 15, 18, 22 dan 26 karena dibawah 0,444 sedangkan item pertanyaan yang lain menunjukkan bahwa setiap butir soal yang diberikan kepada responden mempunyai $r_{xy} \geq 0,444$ (r_{table}) sehingga sudah valid dan layak digunakan untuk pengambilan data.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011, 47). Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS. Menurut Nunnally (Ghozali 2011:48) untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,700.

Tabel 3.6 Data Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	37

Reliabilitas data berdasarkan perhitungan statistik pada kolom *Cronbach's Alpha* diperoleh skor sebanyak 0,748 dengan hasil uji coba kuesioner pada 25 responden sebanyak 36 item pertanyaan dan yang gugur 8 pertanyaan. Disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,700 ($748 > 0,700$), artinya instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa tahapan untuk pelaksanaan pengumpulan data meliputi :

3.7.1 Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat ijin penelitian yang harus disetujui oleh jurusan. Setelah surat ijin penelitian tersebut jadi, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian tersebut kepada dinas terkait.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian instrumen yang berupa angket/kuesioner, peneliti mengambil data penelitian dengan jumlah 151 responden yang di berikan sesuai lokasi penelitian, di alun-alun simpang enam sebanyak 100 dan di taman kali tuntang lama 51 responden. Instrumen di berikan kepada masyarakat yang sedang melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak.

3.8 Faktor yang Mempengaruhi Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan harapan, maka telah dilakukan usaha untuk memperkecil kendala yang timbul dalam penelitian. Adapun kendala atau faktor- faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor kesungguhan hati

Kesungguhan hati dari tiap responden dalam melakukan kegiatan penelitian tidak sama, sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk menghindarinya maka dengan bantuan tenaga peneliti untuk mengusahakan responden agar bersungguh-sungguh dalam mengisi angket.

2. Faktor cuaca

Pelaksanaan tes dilaksanakan di alun-alun Kabupaten Demak dan kondisi cuacanya sering mengalami hujan dapat mengganggu penelitian. Bila ini terjadi maka penelitian diganti hari lain.

3. Faktor tenaga peneliti

Faktor tenaga pembantu sangat penting untuk dibekali tentang cara-cara melakukan penjelasan ke responden agar berjalan dengan benar dan kesalahan dapat dikurangi sekecil mungkin.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (1999: 103) analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. Teknik analisis data yang dipakai dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase.

Data dalam penelitian ini berupa angka-angka, maka penulis menggunakan analisis statistik. Dengan analisis statistik, dapat memberikan efisien dan efektifitas kerja karena dapat membuat data lebih ringkas bentuknya. Setelah data yang dibutuhkan semuanya telah terkumpul, selanjutnya data dianalisis. Langkah yang dilakukan peneliti adalah memberikan skor pada setiap item soal dari angket yang disebarkan kepada setiap responden, kemudian data diolah dan teknik yang dipakai untuk memperoleh data penelitian adalah dengan analisis deskriptif prosentase, dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

DP= Deskriptif Prosentase

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Skor Ideal

Skor total dari setiap responden yang semakin mendekati skor ideal dapat diinterprestasikan semakin positif atau semakin tinggi minatnya. Karena skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 maka dapat dihitung,

$$\text{Prosentase maksimal} = \frac{4}{4} \times 100 \% = 100\%$$

$$\text{Prosentase minimal} = \frac{1}{4} \times 100 \% = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 75\% : 4 = 18,75\%$$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan dengan prosentase minimal 25% maka diperoleh tingkatan :

Tabel 3.7 Tabel Kriteria Analisis Deskriptif Prosentase

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto

Kriteria ini digunakan untuk setiap aspek dan indikator dalam penelitian, karena banyak item yang digunakan dan masing-masing aspek dan indikator berbeda-beda. Persentase skor diperoleh dengan cara membandingkan jumlah skor dengan skor ideal dan dikalikan presentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Data

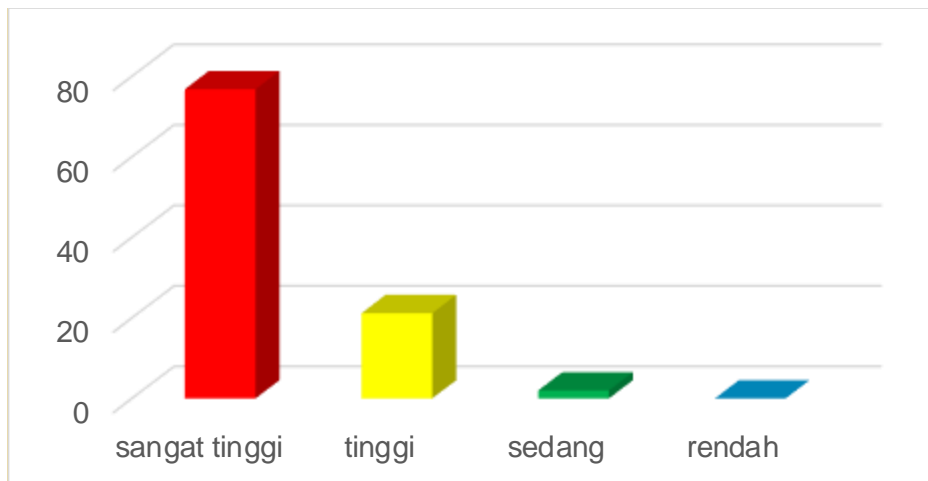
4.1.1.1 Minat Masyarakat

Hasil penelitian menggunakan rumus deskriptif persentase (DP) diperoleh hasil minat masyarakat Demak dalam melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak mendapat rata-rata 83,88% masuk kedalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase

No.	Interval Persen	Kriteria	Jumlah		Rata – rata
			Frekuensi	Presentase	
1.	81,25% - 100,0%	Sangat tinggi	116	76,82%	83,88 %
2.	62,50% - 81,25%	Tinggi	32	21,19%	
3.	43,75% - 62,50%	Sedang	3	1,98%	
4.	25,00 % - 43,75 %	Rendah	0	0%	
Jumlah			151	100	

Dari penjelasan tabel di atas dengan jumlah responden sebanyak 151 maka didapatkan hasil, sebanyak 116 responden atau sama dengan 76,82 % responden termasuk dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 32 responden atau sama dengan 21,19 % responden termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 3 responden atau sama dengan 1,98%, dan dalam kategori rendah sebanyak 0%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram batang sebagai berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi di Ruang Terbuka di Kabupaten Demak

Dari data sebelumnya memperlihatkan bahwa secara garis besar minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak dikategorikan sangat tinggi. Rata-rata dari masing-masing kategori usiapun menunjukkan hasil yang serupa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kategori Minat Sesuai Usia

Usia	Golongan	Persentase	Kategori
6 – 11 tahun	Anak-anak	83,37 %	Sangat tinggi
12 – 17 tahun	Remaja	84,22 %	Sangat tinggi
18 – 40 tahun	Dewasa	83,75 %	Sangat tinggi
41 – 65 tahun	Orangtua	84,52 %	Sangat tinggi

Dari tabel di atas minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka yang paling tinggi minatnya adalah kelompok usia orangtua dengan hasil prosentase sebesar 84,52% karena masuk dalam interval prosentase 81,25%-100% dalam kategori sangat tinggi, sedangkan

untuk minat yang paling rendah kelompok usia anak-anak dengan prosentase sebesar 83,37% dan masuk kedalam kategori sangat tinggi.

Hasil perhitungan dari masing-masing indikator aspek dorongan dari dalam individu minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak dengan rata-rata presentase 84,25% nilai tersebut masuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan indikator yang sangat besar merupakan ketertarikan dengan presentase sebesar 85,26% masuk dalam kategori sangat tinggi, untuk lebih jelasnya tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase Minat Dari Dalam Diri

Indikator	Presentase	Kategori
Perhatian	83,60 %	Sangat tinggi
Kemauan	84,60 %	Sangat tinggi
Ketertarikan	85,26 %	Sangat tinggi
Aktivitas olahraga	83,38 %	Sangat tinggi
Menjaga kesehatan dan kebugaran	85,20 %	Sangat tinggi
Rekreasi	84,32 %	Sangat tinggi

Sedangkan minat masyarakat Demak melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka dari aspek motif sosial mendapat hasil rata-rata 83,30% masuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan yang paling tinggi indikator lingkungan dengan prosentase 84,43% masuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase Minat Dari Motif Sosial

Indikator	Presentase	Kategori
Lingkungan	84,43 %	Sangat tinggi
Fasilitas	84,18 %	Sangat tinggi
Biaya	84,35 %	Sangat tinggi
Cuaca	82,36 %	Sangat tinggi
Peran pemerintah	80,62 %	Tinggi

4.1.1.2 Bentuk- bentuk olahraga Rekreasi

4.1.1.2.1 *Jogging*

Minat melakukan aktivitas olahraga *jogging* sebanyak 31 responden di Alun-alun simpang enam Demak dan 22 responden di Taman kali tuntang lama dengan perolehan prosentase sebanyak 35%. Banyaknya peminat olahraga *jogging* dibanding cabang olahraga lain karena *jogging* merupakan kegiatan olahraga yang mudah dilakukan, *jogging* juga sangat efektif untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang karena meningkatkan aliran darah, meningkatkan VO₂Max, badan lebih aktif bergerak.



Gambar 4.2 Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga *Jogging*

4.1.1.3 Jalan kaki

Minat untuk melakukan aktivitas olahraga Jalan kaki sebanyak 23 responden di Alun-alun simpang enam dan 29 responden di Taman Kali Tuntang lama dengan presentase sebesar 34,43%. Jalan kaki memiliki manfaat yang cukup banyak seperti membakar kalori pada tubuh, membantu menurunkan kadar gula dan bisa meningkatkan sistem imun tubuh.



Gambar 4.3 Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Jalan Kaki

4.1.1.4 Bermain Sepak bola dan Bola voli

Minat untuk bermain sepak bola dan bola voli di alun-alun simpang enam sebanyak 18 responden dengan presentase sebanyak 11,92%. Memiliki lapangan hijau yang cukup luas dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi sepak bola dan bola voli. Sepak bola dan bola voli yang di lakukan di ruang terbuka publik merupakan olahraga rekreasi karena tidak menggunakan *rule of the game* saat memainkannya yang penting dapat membuat hati bahagia selain itu tubuh akan menjadi lebih bugar dan sehat.



Gambar 4.4 Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Sepak Bola



Gambar 4.5 Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Bola Voli

4.1.1.5 Beladiri Karate dan Boxing

Minat masyarakat untuk melakukan beladiri karate dan boxing di Alun-alun simpang enam sebanyak 16 responden dengan perolehan prosentase sebesar 10,59%. Aktivitas olahraga yang ada di ruang terbuka beladiri karate dan boxing olahraga ini diminati kelompok usia anak-anak dan remaja, olahraga karate dan boxing dilakukan di ruang terbuka diharapkan bisa memanfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan positif selain mendapat kesehatan dan rasa senang olahraga beladiri juga sangat berguna sebagai bekal untuk melindungi diri.



Gambar 4.6 Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Beladiri

Karate



Gambar 4.7 Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Beladiri Boxing

4.1.1.6 Bersepeda

Minat untuk bersepeda sebanyak 12 responden dengan perolehan presentase sebanyak 7,94%%. Aktivitas olahraga bersepeda diminati oleh berbagai kalangan mulai anak-anak hingga orangtua di ruang terbuka, Bersepeda dapat membantu untuk meningkatkan kebugaran, sementara menikmati kebebasan jalan yang terbuka. Bersepeda merupakan salah satu bentuk latihan aerobik yang terbaik (Chris Carmichael dalam Sandi Akbar Romadhon, 2016).



Gambar 4.8 Masyarakat Sedang Melakukan Aktivitas Olahraga Sepeda

4.1.2 Fasilitas

4.1.2.1 *Jogging track*

Jogging track yang ada di Fasilitas olahraga yang ada di ruang terbuka salah satunya adalah *jogging track* karena banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga *jogging*.



Gambar 4.9 Fasilitas *Jogging Track* di Alun-alun simpang Enam Demak



Gambar 4.8 Fasilitas *Jogging track* di Taman Kali tuntang Lama

4.1.2.2 Lapangan hijau

Lapangan hijau berada di tengah Alun-alun Simpang enam Demak dan memiliki ukuran yang cukup luas, biasa dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi sepak bola dan bola voli.



Gambar 4.9 Fasilitas lapangan Hijau

4.1.2.3 Taman kebugaran

Taman kebugaran berada di setiap sudut alun-alun simpang enam Demak, taman kebugaran menjadi fasilitas yang cukup menarik dan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi.



Gambar 4.10 Fasilitas taman kebugaran

4.1.2.4 Lintasan batu

Fungsi lintasan batu selain sebagai keindahan taman dapat juga dimanfaatkan untuk terapi karena penempatan batu yang dipasang vertikal sehingga dapat memperlancar aliran darah yang ada di telapak kaki.



Gambar 4.11 Fasilitas lintasan batu

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak rata-rata 83,88% masuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan perhitungan sebanyak 116 responden mendapat prosentase 76,82% masuk dalam kategori sangat tinggi, 32 responden mendapat prosentase 21,19% berkategori tinggi, sedangkan yang termasuk dalam kategori sedang sebanyak 3 responden atau sama dengan 1,98%, dan dalam kategori rendah mendapat prosentase 0% sama dengan tidak ada responden dalam kategori rendah.

Minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak mendapat hasil sangat tinggi tidak jauh beda dengan rata-rata dari masing-masing kategori usia menunjukkan hasil

yang sangat tinggi. Minat anak-anak golongan usia 6-11 tahun sebesar 83,37% masuk dalam kategori sangat tinggi, remaja golongan usia 12-17 tahun mendapat prosentase 84,22% masuk dalam kategori sangat tinggi, dewasa usia 18-40 tahun dengan prosentase 83,75% dan orangtua usia 41-65 tahun mendapat prosentase 84,52% semua masuk kedalam kategori sangat tinggi.

Untuk menentukan minat seseorang bisa dipengaruhi oleh aspek yang menjadi penentu seberapa besar minat seseorang untuk melakukan sesuatu, ada minat instrinsik atau yang timbul dari dalam diri dan ada juga minat ekstrinsik yang dipengaruhi oleh motif. Minat dari dalam diri masyarakat Demak untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka publik rata-rata presentase 84,25% nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi karena masuk ke dalam tabel kriteria deskriptif presentase diantara 81,25% – 100%. Hasil perhitungan dari masing-masing indikator aspek dorongan dari dalam individu minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak yang paling besar yaitu aspek ketertarikan mendapat presentase sebesar 85,26%, disusul aspek menjaga kesehatan dan kebugaran sebesar 85,20%, selanjutnya aspek kemauan sebanyak 84,60%, aspek rekreasi sebesar 84,32% dan aspek perhatian 83,60% yang terakhir adalah aspek aktivitas olahraga sebesar 83,38% semua aspek tersebut masuk kedalam kategori sangat tinggi. Hal ini selaras dengan teori yang disampaikan oleh Crow dan Crow, dalam Shaleh & Muhib (2004: 264) berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang, yaitu dorongan dari dalam individu yang berasal dari dalam,

yaitu dari kebutuhan yang dimiliki oleh orang tersebut, faktor emosional mempunyai hubungan yang erat dengan emosi, bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas yang menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan mempengaruhi minat terhadap aktivitas tersebut, dan motif sosial yang berkaitan erat dengan aspek-aspek pendukung guna masyarakat dapat melakukan aktifitas olahraga.

Motif sosial seseorang juga dapat berpengaruh dalam menentukan minat seseorang, hasil perhitungan motif sosial yang sangat tinggi adalah lingkungan dengan persentase sebesar 84,43%, dilanjut dengan biaya sebesar 84,35%, fasilitas sebanyak 84,18%, dan cuaca sebesar 82,36% yang terakhir adalah peran pemerintah sebesar 80,62%, semua indikator masuk dalam kategori sangat tinggi kecuali indikator peran pemerintah yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil perhitungan tersebut selaras dengan teori yang disampaikan oleh Crow dan Crow, dalam Shaleh & Muhib (2004: 264) yang isinya yaitu tentang faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang, yaitu dorongan dari dalam individu, faktor emosional, dan motif sosial yang merupakan faktor yang menimbulkan minat pada sesuatu karena adanya pengakuan oleh lingkungan sosial seseorang. Seseorang akan tertarik untuk berpendidikan tinggi misalnya dikarenakan akan mendapatkan pengakuan sebagai orang terpelajar oleh lingkungan sekitarnya yang berkaitan erat dengan aspek-aspek pendukung guna masyarakat dapat melakukan aktifitas olahraga.

Bentuk-bentuk olahraga rekreasi yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak ada lari/*jogging*, jalan kaki, beladiri karate dan boxing, sepeda, sepak bola dan bola voli. Setiap individu atau masyarakat

melakukan aktivitas olahraga sesuai minatnya masing-masing, yang paling banyak diminati adalah aktivitas olahraga lari/jogging dilakukan oleh berbagai kelompok usia mulai dari anak-anak hingga orangtua begitu juga dengan aktivitas olahraga jalan kaki, sedangkan aktivitas olahraga beladiri karate atau boxing dilakukan oleh kelompok usia anak-anak dan remaja, aktivitas olahraga rekreasi sepeda yang biasanya menjadikan ruang terbuka publik sebagai tempat untuk beristirahat setelah bersepeda mengelilingi kota dan diminati oleh berbagai kelompok usia, dan untuk sepak bola dan bola voli diminati kelompok usia remaja dan orangtua.

Fasilitas yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak ada *jogging track*, lapangan hijau, taman kebugaran dan lintasan batu. Semua fasilitas yang ada di ruang terbuka dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sehingga dapat mendukung dalam melakukan aktivitas olahraga yang ada di ruang terbuka.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

5.1.1 Minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak sebesar 83,88%, dari indikator perhatian 83,60%, kemauan 84,60%, dan ketertarikan 85,26% masuk dalam kategori sangat tinggi

5.1.2 Aktivitas olahraga yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak sebesar 83,36% masuk dalam kategori sangat tinggi. Aktivitas olahraga *jogging* 35%, jalan kaki 34,43%, bermain sepak bola dan bermain bola voli 11,92%, beladiri karate dan boxing 10,59% , dan bersepeda 7,94%.

5.1.3 Fasilitas dan lingkungan yang ada di ruang terbuka di Kabupaten Demak sebesar fasilitas 84,18% dan lingkungan 84,43%, fasilitas yang ada meliputi *jogging track*, lapangan hijau, taman kebugaran, dan lintasan batu masuk dalam kategori sangat tinggi.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan simpulan yang diperoleh adalah :

1. Bagi pemerintah Kabupaten Demak diharapkan dapat menambah ruang terbuka yang bisa difungsikan untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi bukan hanya di ruang terbuka publik tetapi di setiap desa supaya

minat masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan dengan melakukan aktivitas olahraga semakin meningkat.

2. Bagi masyarakat, untuk senantiasa menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani disela rutinitas masing-masing dengan melakukan aktivitas olahraga rekreasi tanpa harus mengeluarkan biaya mahal, memanfaatkan dan ikut menjaga kebersihan ruang terbuka publik yang sudah disediakan pemerintah mulai dari anak- anak, remaja, dewasa, dan orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aperoniska, M. rifa"at Hamdy dan Muhtar. 2014. "Penerapan Olahraga Rekreasi Dalam Meningkatkan Kesegaran Jasmani Terhadap Siswa Kelas X Tik Smk Negeri 1 Belimbing". Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
- Berg, Brennan K., Stacy Warner, Bhibha M. Das. 2015. "What about sport? A public health perspective on leisure-time physical activity". Elsevier Journal BPS Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak
- DIPL, Gerungan. 1996. *Psikologi sosial*. Bandung : PT ERESKO
- Flora Siagian, Roida Eva. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika". Jurnal Formatif. 2088-351X
- Hariyono, Paulus. 2011. *Sosiologi kota untuk arsitek*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayat, Arif dan Nanang Indardi. 2015. "Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang. Journal Of Sport Sciences and Fitness <https://betulcerita.blogspot.com/2015/01/asal-usul-kota-demak-jawa-tengah.html> https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Demak
- Husdarta. 2010. *sejarah dan filsafat Olahraga*. Alfabeta
- Illiyan, Dini F dan Hertiaridajati. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Penggunaan Ruang Terbuka Publik Sebagai Fungsi Sosial di GOR Delta Sidoarjo Berdasarkan Preferensi Masyarakat". Jurnal Teknik ITS. November, 2015:2337-3539
- Ishak, Muchamad. 2016. "Minat Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Pada Pembelajaran Golf di STKIP Pasundan Cimahi". Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 1 Nomor 2. September 2016
- KS*, Soegiyanto. 2013. "Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga". Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Vol 3. Edisi 1. Juli 2013
- Kusuma, Bayu Aji dan Heny Setyawati. 2016. "Survei Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations
- Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
- Larsson, Susanna C dan Alicja Wolk. Sedentary leisure-time in relation to mortality and survival time. Elsevier Journal

- Maestroaianni A, Vicha Sonia. 2015. "Survei Minat Masyarakat Untuk Melakukan Aktivitas Olahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang Tahun 2015". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES
- Miswari. 2015. "Sarana Olahraga Dengan Penekanan Ruang Terbuka Hijau Sebagai Wadah Interaksi Sosial Masyarakat Di Kabupaten Kubu Raya". *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*
- Mulato, Fajar. 2008. "Ketersediaan Ruang Terbuka Publik Dengan Aktivitas Rekreasi Masyarakat Penghuni Perumnas Banyumanik". *Skripsi*. Semarang : Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
- Mutiara, Erna. 2003. "Karakteristik Penduduk Lanjut Usia di Propinsi Sumatra Utara Tahun 1990". Digitized by USU
- Mutohir, Toho cholik dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index*. Jakarta: PT. Indeks
- Nurhidayah, Ninik. 2016. "Pemanfaatan Waktu Luang (Leisure) Dalam Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Lansia Di Posyandu Kedung Gobyak Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali". *Jurnal Keterampilan Fisik* Vol. 1 No 2, November 2016, hlm 75-152
- Pedoman Penyusunan Skripsi. 2014. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Pfleegor, Adam G., Chad S. Seifried, Brian P. Soebbin g. 2013. "The moral obligation to preserve heritage through sport and recreation Facilities". *Elsavier Journal*
- Pramadya, Yannis Robby dan Sudijandoko, Andun. 2017. "Analisis Motivasi Pada Komunitas Masyarakat Pelaku Olahraga Rekreasi Bola Voltik di Kecamatan Pacet". *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol 5 No. 03
- PrietoDamm, Benjamí n. Et al. 2019. "Leisure activities and alcohol consumption among adolescents from Peru and El Salvador". *Elsavier Journal*
- Priyono, Bambang., Rohidi, Tjetjep R, and Soesilowati, Ety. 2017. *Patterns Of Public Spaces Based on 'Sport For All' and People's Adaptation Proses in Semarang City*. *The Jurnal of Educational Development UNNES*
- Purwani, Deni. 2016. "Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga di Sarana dan Prasarana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta". *E-Journal*

- Purba, Ester Sarina dan Sri Yunita. 2017. "Kesadaran Masyarakat Dalam Melestarikan Fungsi Lingkungan Hidup. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
- Ridha Azzaki', Muhammad dan Djoko Suwandono. 2013. "Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Ruang Terbuka Publik Di Lapangan Pancasila Simpang Lima, Semarang". Jurnal Ruang Volume I Nomor 2. 1858-3881.
- Rully. 2017. "Pengaruh Perubahan Fungsi *Public Space* Terhadap Kawasan Disekitarnya (Study Kasus Taman Banjarsari Surakarta)".
- Sardiman A.M. 2006. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Satriawan, Diego. 2013. "Survei Minat Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Tempat Berolahraga Di Kota Salatiga Tahun 2013". Jurnal Active UNNES. Maret, 2015:2252-6773
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*. Jakarta: Prenanda media
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudagung, Yudha Bhaskara. 2015. "Kawasan olahraga rekreasi pada ruang terbuka di Kota Pontianak". Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Suratmin. 2018. *Pengantar olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata*. Depok: PT Rajagrafindo persada
- Tejokusumo, Bambang. 2014. "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial". Geoedukasi Volume III. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Tri Haryanti, Dini. "Kajian Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Kawasan Bundaran Simpang Lima Semarang". Tesis. Semarang: Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro Semarang
- Utomo, Udin. 2015. "Survei Minat Terhadap Olahraga Rekreasi Melalui Car Free Day Sebagai Aktivitas Peningkatan Kebugaran Jasmani di Alun – Alun Jepara Tahun 2015". Journal Of Physical Education, Sport, Healt and Recreations

- Wahdah, Lutfiyatul dan Diah Intan Kusumo Dewi. 2013. "Pemenuhan Kebutuhan Lapangan Olahraga Di Lingkungan Permukiman Kota Slawi Kabupaten Tegal. *Jurnal Teknik PWK* Vol. 2 No. 2 Tahun 2013
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yohannes dan Abdul Gani. 2013. "Minat Pengunjung Taman Mini Indonesia Indah untuk Mengunjungi Museum Olahraga". *Jurnal Olahraga Rekreasi*, Jilid 02, Nomor 1, Juni 2013
- Zulfa, Maulida dan Pramono, Harry. 2017. "Aktivitas Olahraga Pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Tegal". *Jurnal Active Uiversitas Negeri Semarang*

LAMPIRAN

Lampiran 1**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Formulir Usulan Topik Skripsi
 FM-1-AKD-24/rev.00
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

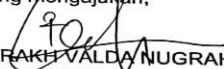
Nama : FARAKH VALDA NUGRAHENI
 NIM : 6101415092
 Jurusan : Jasmani Kes. & Rekreasi
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Topik : Survei minat masyarakat Demak melakukan aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak

oee
 dapat dikliri
 Pembimbing : Dr. Bambang P.
 9/12 2018
 Han

Menyetujui
 Ketua Jurusan

 Dr. Mugiyo Hartono, M.Pd.
 NIP. 196109031988031002

Semarang, 23 November 2018
 Yang mengajukan,


 FARAKH VALDA NUGRAHENI
 NIM. 6101415092



Lampiran 2
SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING



**KEPUTUSAN
 DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Nomor: . JUN37.1.6/EP/2019

**Tentang
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
 GASAL/GENAP
 TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 28 Maret 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
 Nama : Dr. Bambang Priyono, M.Pd.
 NIP : 196004221986011001
 Pangkat/Golongan : IV/b
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : FARAKH VALDA NUGRAHENI
 NIM : 6101415092
 Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
 Topik : SURVEI MINAT MASYARAKAT DEMAK MELAKUKAN AKTIVITAS OLAHRAGA REKREASI DI RUANG TERBUKA DI KABUPATEN DEMAK
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal



6101415092

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :....

DITETAPKAN DI SEMARANG
 PADA TANGGAL 28 April 2019
 DEKAN
 Prof. Dr. Tardho Rahayu, M.Pd
 NIP 196103201984032001

Lampiran 3**SURAT IJIN OBSERVASI**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2737/UN37.1.6/LT/2019 14 Februari 2019
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Demak
 Jl. Kyai Jebat No.35, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farakh Valda Nugraheni
 NIM : 6101415092
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2018/2019
 Topik observasi : Survei Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi di Ruang Terbuka di Kabupaten Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 14 Februari s.d 14 Maret 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 594 086 939 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-02-14 9:45:24)

Lampiran 4**SURAT IJIN OBSERVASI PENELITIAN**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : 2736/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Permohonan Izin Observasi

14 Februari 2019

Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
 Jl. Bhayangkara Baru No.1, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farakh Valda Nugraheni
 NIM : 6101415092
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2018/2019
 Topik observasi : Survei Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi di Ruang Terbuka di Kabupaten Demak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin observasi untuk penelitian awal skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 14 Februari s.d 14 Maret 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 214 316 940 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-02-14 9:44:21)

Lampiran 5**SURAT IZIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/12370/UN37.1.6/LT/2019 17 Juli 2019
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
 Jl. Sultan Hadijaya No. 21, Krajan, Mangun Jiwan, Kec. Demak, Kabupaten Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farakh Valda Nugraheni
 NIM : 6101415092
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019+
 Judul : SURVEI MINAT MASYARAKAT DEMAK MELAKUKAN
 AKTIVITAS OLAHRAGA REKREASI DI RUANG TERBUKA DI
 KABUPATEN DEMAK

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 17 Juli s.d 25 Juli 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 848 739 187 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-07-17 15:01:58)

Lampiran 6**SURAT IZIN PENELITIAN**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/10371/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

19 Juni 2019

Yth. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Kota
 Jl. Kyai Jebat No. 35 Demak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Farakh Valda Nugraheni
 NIM : 6101415092
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2018/2019
 Judul : SURVEI MINAT MASYARAKAT DEMAK MELAKUKAN
 AKTIVITAS OLAHRAGA REKREASI DI RUANG TERBUKA DI
 KABUPATEN DEMAK

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 Juni s.d 24 Juli 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 331 560 268 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-06-19 13:15:10)

Lampiran 7**SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

Jl. Kyai Jebat No. 35 Demak Kode Pos 59511
Telepon (0291) 685123 Faximile (0291) 6905623
Email : dinpu_taru@demakkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/520/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. DOSO PURNOMO.
NIP : 19640501 198503 1 011.
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c).
Jabatan : Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : FARAKH VALDA NUGRAHENI
NIM : 6101415092
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Judul : Survei Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktifitas Olah Raga di Ruang Terbuka di Kabupaten Demak
Tanggal Pelaksanaan : 24 Juni s.d 24 Juli 2019

Telah melaksanakan Penelitian Dan Pengambilan Data pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Demak.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 5 Agustus 2019.

**KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN DEMAK**



Lampiran 8**SURAT BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

**PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

Jalan Sultan Hadiwijaya No.45 Demak Kode Pos 59511
Telepon (0291) 6905626, faximile : (0291) 6910251
<http://dinpora.demakkab.go.id> e-mail: dinporademak@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 017 / 427 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sapon, S.Pd, M.Pd
NIP : 19620406 198405 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Demak

Memberikan ijin kepada :

Nama : Farakh Valda Nugraheni
NIM : 6101415092
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1

Dengan Judul : " Survai Minat Masyarakat Demak Melakukan Aktivitas Olahraga Rekreasi di Ruang Terbuka di Kabupaten Demak "

Untuk Mengadakan Penelitian di Kantor DINPORA Kabupaten Demak.

Demikian surat keterangan dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Demak
Pada Tanggal : 01 Agustus 2019

Plt. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Demak

D E S A P O N, S.Pd, M.Pd,
Pembina
NIP. 19620406 198405 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Universitas Negeri Semarang
2. Pertiinggal

Lampiran 9**HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS**

No Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1.	0,816	0,444	Valid
2.	0,549	0,444	Valid
3.	0,686	0,444	Valid
4.	0,505	0,444	Valid
5.	0,482	0,444	Valid
6.	0,028	0,444	Tidak Valid
7.	0,759	0,444	Valid
8.	0,650	0,444	Valid
9.	0,135	0,444	Tidak Valid
10.	0,443	0,444	Tidak Valid
11.	0,824	0,444	Valid
12.	0,125	0,444	Tidak Valid
13.	0,680	0,444	Valid
14.	0,867	0,444	Valid
15.	0,005	0,444	Tidak Valid
16.	0,824	0,444	Valid
17.	0,482	0,444	Valid
18.	0,350	0,444	Tidak Valid
19.	0,462	0,444	Valid
20.	0,642	0,444	Valid
21.	0,841	0,444	Valid
22.	0,208	0,444	Tidak Valid
23.	0,816	0,444	Valid
24.	0,549	0,444	Valid
25.	0,816	0,444	Valid
26.	0,332	0,444	Tidak Valid
27.	0,643	0,444	Valid
28.	0,505	0,444	Valid
29.	0,821	0,444	Valid
30.	0,651	0,444	Valid
31.	0,771	0,444	Valid
32.	0,680	0,444	Valid
33.	0,462	0,444	Valid
34.	0,642	0,444	Valid
35.	0,551	0,444	Valid
36.	0,650	0,444	Valid

Lampiran 10

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	37

Case Processing Summary

	N	%
Valid	25	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	205.60	1187.167	.806	.736
2	204.72	1210.460	.532	.742
3	204.56	1199.673	.673	.739
4	204.28	1215.210	.489	.743
5	204.32	1216.393	.465	.743
6	204.32	1243.227	-.042	.749
7	205.52	1187.927	.747	.737
8	204.60	1200.417	.635	.739
9	204.32	1237.393	.120	.748
10	205.68	1272.310	-.464	.756
11	205.56	1186.007	.815	.736
12	205.80	1234.917	.100	.747
13	204.64	1199.073	.665	.739
14	205.48	1182.177	.859	.735
15	204.32	1242.060	-.010	.749
16	205.56	1186.007	.815	.736
17	204.32	1216.393	.465	.743
18	205.76	1219.357	.326	.744
19	204.24	1217.690	.445	.743
20	204.72	1204.960	.628	.740
21	205.52	1184.343	.833	.736
22	205.64	1229.407	.183	.746
23	205.60	1187.167	.806	.736
24	204.72	1210.460	.532	.742
25	205.60	1187.167	.806	.736
26	205.72	1221.127	.308	.744
27	204.68	1204.143	.629	.740
28	204.28	1215.210	.489	.743
29	205.48	1183.093	.811	.735
30	204.52	1201.510	.636	.740
31	205.48	1186.760	.758	.736
32	204.64	1199.073	.665	.739
33	204.24	1217.690	.445	.743

Lanjutan Lampiran 10

34	204.60	1200.917	.627	.739
35	204.68	1209.643	.534	.741
36	204.60	1200.417	.635	.739

Lampiran 11**R TABEL PRODUCT MOMENT**

Pada sig 0,05 dan 0,01

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 12**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI CHI-SQUARE**

df	0,1	0,05	0,025	0,001	0,005
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897	7,879439
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340	10,596635
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867	12,838156
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704	14,860259
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272	16,749602
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894	18,547584
7	12,017037	14,067140	16,012764	18,475307	20,277740
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235	21,954955
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994	23,589351
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251	25,188180
11	17,275009	19,675138	21,920049	24,724970	26,756849
12	18,549348	21,026070	23,336664	26,216967	28,299519
13	19,811929	22,362032	24,735605	27,688250	29,819471
14	21,064144	23,684791	26,118948	29,141238	31,319350
15	22,307130	24,995790	27,488393	30,577914	32,801321
16	23,541829	26,296228	28,845351	31,999927	34,267187
17	24,769035	27,587112	30,191009	33,408664	35,718466
18	25,989423	28,869299	31,526378	34,805306	37,156451
19	27,203571	30,143527	32,852327	36,190869	38,582257
20	28,411981	31,410433	34,169607	37,566235	39,996846
21	29,615089	32,670573	35,478876	38,932173	41,401065
22	30,813282	33,924438	36,780712	40,289360	42,795655
23	32,006900	35,172462	38,075627	41,638398	44,181275
24	33,196244	36,415029	39,364077	42,979820	45,558512
25	34,381587	37,652484	40,646469	44,314105	46,927890
26	35,563171	38,885139	41,923170	45,641683	48,289882
27	36,741217	40,113272	43,194511	46,962942	49,644915
28	37,915923	41,337138	44,460792	48,278236	50,993376
29	39,087470	42,556968	45,722286	49,587884	52,335618
30	40,256024	43,772972	46,979242	50,892181	53,671962
31	41,421736	44,985343	48,231890	52,191395	55,002704
32	42,584745	46,194260	49,480438	53,485772	56,328115
33	43,745180	47,399884	50,725080	54,775540	57,648445
34	44,903158	48,602367	51,965995	56,060909	58,963926
35	46,058788	49,801850	53,203349	57,342073	60,274771
36	47,212174	50,998460	54,437294	58,619215	61,581179
37	48,363408	52,192320	55,667973	59,892500	62,883335
38	49,512580	53,383541	56,895521	61,162087	64,181412
39	50,659770	54,572228	58,120060	62,428121	65,475571
40	51,805057	55,758479	59,341707	63,690740	66,765962

Lampiran 13**DAFTAR RESPONDEN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

No.	Nama	Usia
1.	M. Nasrullah	11
2.	Najwa	10
3.	Irfan Fahrul	11
4.	Izzi Alnana	9
5.	Rio Aryana	9
6.	Tiyas	10
7.	Sharofa	14
8.	Fina	13
9.	Mawardhi	15
10.	Hanif. F	13
11.	Aldo	17
12.	Andy	14
13.	M. Husein	14
14.	Faidatul	23
15.	Zanuari	23
16.	M. Choirul	20
17.	Ari Dwi	21
18.	Senna Arif	23
19.	Nur Farida	32
20.	Baeheqi	33
21.	Fais	33
22.	Lusiana	41
23.	Sri Wulan	42
24.	Rochimin	50
25.	Budi Sutono	49

Lampiran 14

KUISIONER UNTUK RESPONDEN
IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Umur :
Cabang Olahraga :
Alamat :

Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan ini berupa cek list, dimohon mengisi jawaban pada kolom yang telah disediakan,.
2. Angket ini bersifat konsumsi pribadi sehingga tidak terkait dengan pekerjaan, keluarga ataupun hal-hal yang sifatnya merugikan bagi responden.
3. Jawablah sesuai apa yang anda alami saat ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban, pilihlah salah satu dalam kolom jawaban **SS** : Sangat Setuju, **S**:Setuju, **KS**: Kurang Setuju dan **TS**:Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Perhatian saya tertuju pada aktivitas olahraga rekreasi di ruang terbuka di Kabupaten Demak				
2.	Saya selalu mengamati kegiatan olahraga yang ada di alun-alun/taman kali tuntang lama				
3.	Saya tidak memberikan perhatian pada pelaksanaan aktivitas olahraga di ruang terbuka di Kabupaten Demak				
4.	Saya hanya melihat kegiatan yang ada di alun-alun/taman kali tuntang lama				
5.	Saya melakukan aktivitas olahraga sesuai kemauan sendiri				
6.	Saya tidak memiliki kemauan untuk melakukan aktivitas olahraga rekreasi				
7.	Saya melakukan aktivitas olahraga di ruang terbuka karena paksaan				
8.	Saya tidak tertarik dengan kegiatan olahraga rekreasi di ruang terbuka				

Lanjutan Lampiran 14

9.	Saya sering melakukan aktivitas olahraga rekreasi di alun-alun/ taman kali tuntang lama				
10.	Melakukan aktivitas olahraga merupakan hobi saya				
11.	Saya beraktivitas olahraga untuk kegiatan tambahan				
12.	Dengan beraktivitas olahraga saya bisa menjaga kesehatan				
13.	Kesehatan menjadi faktor penting dalam melakukan aktivitas olahraga				
14.	Saya menjaga kesehatan dengan membeli makanan yang dijual sekitar alun-alun/ taman kali tuntang				
15.	Saya mengisi waktu luang saya dengan berolahraga rekreasi di alun-alun/ taman kali tuntang lama				
16.	Saya lebih memilih berekreasi di tempat wisata dari pada berolahraga di ruang terbuka				
17.	Tidak ada hal yang menarik ketika berolahraga di ruang terbuka di Kabupaten Demak				
18.	Alun-alun/ taman kali tuntang lama memiliki lingkungan yang asri dan nyaman untuk aktivitas olahraga				
19.	Berada di lingkungan pemeritahan menjadikan alun-alun/taman kali tuntang lama sering digunakan untuk kegiatan penting				
20.	Lingkungan di sekitar aln-alun dan taman kali tuntang lama tidak strategis untuk kegiatan olahraga rekreasi				
21.	Saya bersemangat melakukan aktivitas olahraga rekreasi di alun-alun/taman kali tuntang lama karena fasilitasnya baik				
22.	Fasilitas olahraga di alun-alun/ taman kali tuntang lama tidak lengkap				
23.	Saya senang melakukan aktivitas olahraga rekreasi di alun – alun/ taman kali tuntang lama karena tidak dipungut biaya				

Lanjutan Lampiran 14

24.	Saya lebih suka melakukan aktivitas olahraga di gym center atau tempat kebugara lain meski membayar				
25.	Cuaca yang cerah membuat semangat beraktivitas olahraga di ruang terbuka				
26.	Saya tidak semangat beraktivitas olahraga ketika cuaca tidak mendukung				
27.	Peran pemerintah sudah bagus dalam menciptakan ruang terbuka untuk kegiatan olahraga				
28.	Kurangnya kegiatan yang di adakan rutin oleh pemerintah untuk menarik minat masyarakat dalam berolahraga				

Lampiran 15

PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT MELAKUKAN AKTIVITAS OLAHRAGA
DI ALUN-ALUN SIMPANG ENAM DEMAK

$$DP = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \text{ (Mohammad Ali, 2013) pada}$$

Kriteria :

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

Perhitungan :

$$n = 9397$$

$$N = 11200$$

$$DP = \frac{9397}{11200} \times 100\% = 83,90\%$$

$$DP = 83,90\% \text{ (Kategori Sangat Tinggi)}$$

PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT SESUAI KELOMPOK USIA ANAK-
ANAK DI ALUN-ALUN SIMPANG ENAM DEMAK

Perhitungan :

$$n = 2167$$

$$N = 2576$$

$$DP = \frac{2167}{2576} \times 100\% = 84,12\%$$

$$DP = 84,12\% \text{ (Kategori Sangat Tinggi)}$$

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

Lanjutan Lampiran 15

PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT SESUAI KELOMPOK USIA REMAJA DI
ALUN-ALUN SIMPANG ENAM DEMAK

Perhitungan :

$$n = 3474$$

$$N = 4144$$

$$DP = \frac{3474}{4144} \times 100\% = 83,83\%$$

DP = 83,83% (Kategori Sangat Tinggi)

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT SESUAI KELOMPOK USIA DEWASA
DI ALUN-ALUN SIMPANG ENAM DEMAK

Perhitungan :

$$n = 2524$$

$$N = 3024$$

$$DP = \frac{2524}{3024} \times 100\% = 83,46\%$$

DP = 83,46% (Kategori Sangat Tinggi)

Lanjutan Lampiran 15

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT SESUAI KELOMPOK USIA
ORANGTUA DI ALUN-ALUN SIMPANG ENAM DEMAK

Perhitungan :

n = 1232

N = 1456

$$DP = \frac{1232}{1456} \times 100\% = 84,61\%$$

DP = 84,61% (Kategori Sangat Tinggi)

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

Lampiran 16

PERHITUNGAN MINAT
MASYARAKAT DI TAMAN KALI TUNTANG LAMA

$$DP = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \text{ (Mohammad Ali, 2013) pada}$$

Kriteria :

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

Perhitungan :

$$n = 4789$$

$$N = 5712$$

$$DP = \frac{4789}{5712} \times 100\% = 83,84\%$$

DP = 83,84% (Kategori Sangat Tinggi)

PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT SESUAI KELOMPOK USIA ANAK-
ANAK DI TAMAN KALI TUNTANG LAMA DEMAK

Perhitungan :

$$n = 821$$

$$N = 1008$$

$$DP = \frac{821}{1008} \times 100\% = 81,44\%$$

DP = 81,44% (Kategori Sangat Tinggi)

Lanjutan Lampiran 16

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

**PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT SESUAI KELOMPOK USIA
REMAJA DI TAMAN KALI TUNTANG LAMA DEMAK**

Perhitungan :

$$n = 1796$$

$$N = 2128$$

$$DP = \frac{1796}{2128} \times 100\% = 84,39\%$$

DP = 84,39% (Kategori Sangat Tinggi)

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

**PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT SESUAI KELOMPOK USIA DEWASA
DI TAMAN KALI TUNTANG LAMA DEMAK**

Perhitungan :

$$n = 1416$$

$$N = 1680$$

$$DP = \frac{1416}{1680} \times 100\% = 84,28\%$$

DP = 84,28% (Kategori Sangat Tinggi)

Lanjutan Lampiran 16

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

PERHITUNGAN MINAT MASYARAKAT SESUAI KELOMPOK USIA
ORANGTUA DI TAMAN KALI TUNTANG LAMA DEMAK

Perhitungan :

$$n = 756$$

$$N = 896$$

$$DP = \frac{756}{896} \times 100\% = 84,37\%$$

DP = 84,37% (Kategori Sangat Tinggi)

No.	Interval prosentase	Keterangan
1.	81,25%-100%	Sangat tinggi
2.	62,5%-81,25%	Tinggi
3.	43,75%-62,5%	Sedang
4.	25%-43,75%	Rendah

Lampiran 17**DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN MINAT MASYARAKAT MELAKUKAN
AKTIVITAS OLAHRAGA REKREASI DI ALUN-ALUN SIMPANG ENAM DEMAK**

No.	Nama	Usia	Cabang Olahraga
1.	Aidin	9	Jalan Kaki
2.	Sabib	8	Jalan Kaki
3.	Kelvin	9	Jalan Kaki
4.	Ikmal	7	Sepak Bola
5.	Abrol	7	Sepak Bola
6.	Alfensi Frizi	6	Sepak Bola
7.	Nova Najma	6	Sepak Bola
8.	Sifa	10	Sepak Bola
9.	Farin	9	Bola Voli
10.	Fares	9	Bola Voli
11.	Nouval	11	Bersepeda
12.	Abraham Ufis	6	Bersepeda
13.	Fairus Falentino	8	<i>Jogging</i>
14.	Albiru Keyla	10	<i>Jogging</i>
15.	Annisa	10	Beladiri (Karate)
16.	Fatihatus	11	Beladiri (Karate)
17.	Erfandy	11	Beladiri (Karate)
18.	Jubaidi	11	Beladiri (Karate)
19.	Ifa	10	Beladiri (Karate)
20.	Sasongko	9	<i>Jogging</i>
21.	Baril	9	<i>Jogging</i>
22.	Ulil	8	Beladiri (Karate)
23.	Irfan	7	Beladiri (Karate)
24.	Bagus Minan	12	Beladiri (Karate)
25.	Ismail	12	Beladiri (Karate)
26.	Alif Saqban	12	Beladiri (Karate)
27.	Adib	12	Bola Voli
28.	Haqi	13	Bola Voli
29.	Husni	13	Bola Voli
30.	Fafa	12	Bola Voli
31.	Bagus Maulana	12	Jalan Kaki
32.	Ilham Tanjum	12	Jalan Kaki
33.	Muhammad Danial	17	<i>Jogging</i>
34.	Aldi Irawan	18	<i>Jogging</i>
35.	Dendi	17	Bersepeda
36.	Nadya	17	Bersepeda
37.	Misbahul Surur	16	Bola Voli
38.	M. Husen	15	Bola Voli
39.	Isnawati	16	<i>Jogging</i>
40.	Faidatul	12	<i>Jogging</i>
41.	Winowo	15	<i>Jogging</i>

Lanjutan Lampiran 17

42.	Aldo	15	<i>Jogging</i>
43.	Andy	17	<i>Jogging</i>
44.	Lestiari	16	<i>Jogging</i>
45.	Aldi	16	<i>Jogging</i>
46.	Zanuari	17	<i>Jogging</i>
47.	M. Choirul	15	Sepak Bola
48.	Lailis	13	Sepak Bola
49.	Nurul	15	Jalan Kaki
50.	Ida p	16	Jalan Kaki
51.	Ocsa Maulana	15	Sepak Bola
52.	Tanina Alya	13	Sepak Bola
53.	Anisoraya	12	Sepak Bola
54.	Faela	16	<i>Jogging</i>
55.	Watini	17	<i>Jogging</i>
56.	Ilham	16	Beladiri (Boxing)
57.	Nia Maulana	15	Beladiri (Boxing)
58.	Inggar Rospita	14	Beladiri (Boxing)
59.	Habib	13	Beladiri (Boxing)
60.	Mudowi	13	Beladiri (Boxing)
61.	Danu Nur Julianto	24	Beladiri (Boxing)
62.	Meidika Bana	24	<i>Jogging</i>
63.	Wuri Larasati	22	<i>Jogging</i>
64.	Trie Handayani	23	Bersepeda
65.	Uswatun	22	Bersepeda
66.	Novi	21	Bersepeda
67.	Ricky Setiawan	22	Bersepeda
68.	Risssa Maulana	22	<i>Jogging</i>
69.	Dwi Rahayu	23	<i>Jogging</i>
70.	Siti Nurin	24	Jalan Kaki
71.	Satrio Teguh	24	Jalan Kaki
72.	Ratna Amalia	25	Jalan Kaki
73.	Eros Octio Putra	24	Jalan Kaki
74.	Inayatul	25	Jalan Kaki
75.	Nurul Kharimah	35	Jalan Kaki
76.	Aulia Wulan	22	Jalan Kaki
77.	Dito Surya Adhi	25	Jalan Kaki
78.	Ahmad Hamidun	25	<i>Jogging</i>
79.	Rachmawan Hidayat	24	<i>Jogging</i>
80.	Dedy Setiawan	25	<i>Jogging</i>
81.	Fajar Susanto	34	Bersepeda
82.	Catur Widiatoro	24	Bersepeda
83.	Melina Safitri	20	<i>Jogging</i>
84.	Selin	20	<i>Jogging</i>
85.	Teguh Widodo	23	<i>Jogging</i>

Lanjutan Lampiran 17

86.	Basar	21	<i>Jogging</i>
87.	Andi	21	<i>Jogging</i>
88.	Zainudi	40	<i>Jogging</i>
89.	Umami	40	Jalan Kaki
90.	Zulianan Oktaviani	41	Jalan Kaki
91.	Aida Fitriyana	41	<i>Jogging</i>
92.	Mukawan	50	<i>Jogging</i>
93.	Zaeni	45	Jalan Kaki
94.	Abdul Rohim	46	Jalan Kaki
95.	Suyanto	41	Jalan Kaki
96.	Ainun	49	Bersepeda
97.	Abdullah Zainudin	43	Bersepeda
98.	Supratinah	42	Jalan Kaki
99.	Imam Sofuan	42	Jalan Kaki
100.	Suharto	41	Jalan Kaki

Lampiran 18

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN MINAT MASYARAKAT MELAKUKAN
AKTIVITAS OLAHRAGA REKREASI DI TAMAN KALI TUNTANG LAMA

No.	Nama	Usia	Cabang Olahraga
1.	Nugroho Ardi Andrela	11	Jalan Kaki
2.	M. Fayan Valerian	11	Jalan Kaki
3.	Zunada Rafayta Lubna	8	Jalan Kaki
4.	Gian	10	Jalan Kaki
5.	Kelvin	9	Jalan Kaki
6.	Rafa	10	Jalan Kaki
7.	Angel Safitri	10	<i>Jogging</i>
8.	Sabil	8	<i>Jogging</i>
9.	Gendhis	10	<i>Jogging</i>
10.	Aidin	12	<i>Jogging</i>
11.	Azka Raffi Ahmad	12	<i>Jogging</i>
12.	Muhammad Rieky Pradana	15	Jalan Kaki
13.	Dafa	13	Jalan Kaki
14.	Danis	11	Jalan Kaki
15.	Naufal Raffa Ahmad	14	Jalan Kaki
16.	Balda	12	<i>Jogging</i>
17.	Karina Isabella	12	<i>Jogging</i>
18.	Isna Putri Salsabila	14	<i>Jogging</i>
19.	Iqbal Wahyu Galuh Saputra	15	Jalan Kaki
20.	Muhammad Danial Ikhsal	17	Jalan Kaki
21.	Petra Krisandi	13	Jalan Kaki
22.	Lutfi Arzaqul Hakim	15	Jalan Kaki
23.	Fajar Nizar	16	Jalan Kaki
24.	Zakaria Yahya Ihsanudin	13	<i>Jogging</i>
25.	Jaki Maulana	13	<i>Jogging</i>
26.	Johan Fitro	12	<i>Jogging</i>
27.	Rudi Cahyo	18	<i>Jogging</i>
28.	Nina Sari	19	<i>Jogging</i>
29.	Indra permana	30	Jalan Kaki
30.	Diendya	25	Jalan Kaki
31.	Rizal	23	Jalan Kaki
32.	Ricky	22	Jalan Kaki
33.	Budi	29	<i>Jogging</i>
34.	Indah	28	<i>Jogging</i>
35.	David	25	<i>Jogging</i>
36.	Rizky	23	<i>Jogging</i>
37.	Nur Farida	23	<i>Jogging</i>
38.	Endra Remaztian	22	<i>Jogging</i>
39.	Novitasari	23	Jalan Kaki
40.	Rizky Akbar	22	Jalan Kaki
41.	Ade Dwiyan	23	Jalan Kaki

Lanjutan Lampiran 18

42.	Siti Ma'rufa	23	<i>Jogging</i>
43.	Sri Wulan	24	<i>Jogging</i>
44.	Faizah	41	Jalan Kaki
45.	Suharno	50	Jalan Kaki
46.	Ratna Handayani	41	<i>Jogging</i>
47.	Dianna Ernawati	50	Jalan Kaki
48.	Wiranto	55	Jalan kaki
49.	Amirudin	52	Jalan kaki
50.	Bambang Sumantoro	52	Jalan kaki
51.	Anna Oughlena	51	Jalan Kaki

DAFTAR KODING ALUN-ALUN SIMPANG ENAM DEMAK

No.	Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	n	DP %	Ket.	
1	A-1	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	89	79,46%	T	
2	A-2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	101	90,18	ST	
3	A-3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	87	77,68	T	
4	A-4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	90	80,36	T
5	A-5	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	99	88,39	ST	
6	A-6	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	92	82,14	T	
7	A-7	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	98	87,50	ST	
8	A-8	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	92	82,14	ST
9	A-9	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	94	83,93	ST	
10	A-10	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	90	80,36	T	
11	A-11	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	97	86,61	ST	
12	A-12	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	95	84,82	ST	
13	A-13	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	89	79,46	T	
14	A-14	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	100	89,29	ST	
15	A-15	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	94	83,93	ST	
16	A-16	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	97	86,61	ST	
17	A-17	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	90	80,36	T	
18	A-18	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	95	84,82	ST	
19	A-19	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	98	87,50	ST	
20	A-20	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	99	88,39	ST	
21	A-21	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	97	86,61	ST	
22	A-22	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	97	86,61	ST	
23	A-23	2	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	87	77,68	T	
24	R-1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	96	85,71	ST	
25	R-2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	102	91,07	ST	
26	R-3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	90	80,36	T	
27	R-4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	99	88,39	ST	
28	R-5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	99	88,39	ST	
29	R-6	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	98	87,50	ST	
30	R-7	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	94	83,93	ST	
31	R-8	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	95	84,82	ST	
32	R-9	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	94	83,93	ST	

33	R-10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	98	87,50	ST	
34	R-11	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	69,64	T	
35	R-12	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	100	89,29	ST	
36	R-13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	98	87,50	ST	
37	R-14	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	99	88,39	ST
38	R-15	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	97	86,61	ST		
39	R-16	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	99	88,39	ST		
40	R-17	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	88	78,57	T		
41	R-18	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	94	83,93	ST		
42	R-19	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	95	84,82	ST		
43	R-20	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	97	86,61	ST		
44	R-21	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	89	79,46	T		
45	R-22	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	69	61,61	S		
46	R-23	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	93	83,04	ST		
47	R-24	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	96	85,71	ST		
48	R-25	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	93	83,04	ST		
49	R-26	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	90	80,36	T		
50	R-27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	74,11	T		
51	R-28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	94	83,93	ST		
52	R-29	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	96	85,71	ST		
53	R-30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	94	83,93	ST		
54	R-31	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	103	91,96	ST		
55	R-32	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	92	82,14	ST		
56	R-33	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	94	83,93	ST		
57	R-34	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	97	86,61	ST		
58	R-35	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	99	88,39	ST		
59	R-36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	89	79,46	T		
60	R-37	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	93	83,04	ST		
61	D-1	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	97	86,61	ST		
62	D-2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	90	80,36	T		
63	D-3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	99	88,39	ST		
64	D-4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	97	86,61	ST		
65	D-5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	96	85,71	ST		

66	D-6	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	94	83,93	ST			
67	D-7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	98	87,50	ST
68	D-8	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	89	79,46	T	
69	D-9	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	94	83,93	ST	
70	D-10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	84	75,00	T
71	D-11	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	97	86,61	ST	
72	D-12	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	96	85,71	ST	
73	D-13	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	94	83,93	ST	
74	D-14	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	98	87,50	ST	
75	D-15	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	96	85,71	ST		
76	D-16	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	97	86,61	ST	
77	D-17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	80,36	T	
78	D-18	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	92	82,14	ST	
79	D-19	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	97	86,61	ST	
80	D-20	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	69	61,61	S	
81	D-21	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	91	81,25	T	
82	D-22	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	94	83,93	ST	
83	D-23	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	89	79,46	T	
84	D-24	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	96	85,71	ST	
85	D-25	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	101	90,18	ST	
86	D-26	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	98	87,50	ST	
87	D-27	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	91	81,25	T	
88	OT-1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	100	89,29	ST	
89	OT-2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	90	80,36	T
90	OT-3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	101	90,18	ST	
91	OT-4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	92	82,14	ST
92	OT-5	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	98	87,50	ST	
93	OT-6	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	95	84,82	ST	
94	OT-7	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	95	84,82	ST	
95	OT-8	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	94	83,93	ST
96	OT-9	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	2	88	78,57	T	
97	OT-10	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	100	89,29	ST	
98	OT-11	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	93	83,04	ST	
99	OT-12	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	92	82,14	ST	
100	OT-13	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	94	83,93	ST	

DAFTAR KODING TAMAN KALI TUNTANG LAMA

No.	Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	n	DP%	Ket.
1	A-1	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	89	79,46%	T
2	A-2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	2	88	78,57	T
3	A-3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	93	83,04	ST
4	A-4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	96	85,71	ST
5	A-5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	100	89,29	ST
6	A-6	2	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	87	77,68	T
7	A-7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	100	89,29	ST
8	A-8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	98	87,50	ST
9	A-9	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	70	62,50	S
10	R-1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	99	88,39	ST
11	R-2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	92	82,14	ST
12	R-3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	88	78,57	T
13	R-4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	96	85,71	ST
14	R-5	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	94	83,93	ST
15	R-6	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	98	87,50	ST
16	R-7	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	97	86,61	ST
17	R-8	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	97	86,61	ST
18	R-9	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	95	84,82	ST
19	R-10	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	94	83,93	ST
20	R-11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	100	89,29	ST
21	R-12	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	94	83,93	ST
22	R-13	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	95	84,82	ST
23	R-14	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	94	83,93	ST
24	R-15	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	83	74,11	T
25	R-16	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	95	84,82	ST

26	R-17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	93	83,04	ST	
27	R-18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	99	88,39	ST
28	R-19	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	93	83,04	ST		
29	D-1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	94	83,93	ST		
30	D-2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	96	85,71	ST		
31	D-3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	96	85,71	ST		
32	D-4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	85	75,89	T	
33	D-5	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	90	80,36	T		
34	D-6	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	94	83,93	ST		
35	D-7	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	96	85,71	ST		
36	D-8	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	98	87,50	ST		
37	D-9	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	95	84,82	ST		
38	D-10	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	94	83,93	ST		
39	D-11	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	95	84,82	ST		
40	D-12	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	94	83,93	ST		
41	D-13	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	95	84,82	ST		
42	D-14	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	96	85,71	ST		
43	D-15	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	98	87,50	ST		
44	OT-1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	92	82,14	ST		
45	OT-2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	97	86,61	ST			
46	OT-3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	90	80,36	T		
47	OT-4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	92	82,14	ST		
48	OT-5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	95	84,82	ST		
49	OT-6	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	97	86,61	ST		
50	OT-7	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	100	89,29	ST		
51	OT-8	3	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	93	83,04	ST		

Lampiran 21

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Alun-alun Simpang Enam Demak



Gambar 2. Lokasi Alun-alun Simpang Enam Demak

Lanjutan Lampiran 23



Gambar 3. Lokasi Taman Kali Tuntang Lama



Gambar 4. Joging Track Taman Kali Tuntang Lama

Lanjutan Lampiran 23



Gambar 5. Fasilitas Olahraga Palang Sejajar yang Ada di Ruang Terbuka



Gambar 6. Taman Kebugaran Yang ada di Ruang Terbuka Publik

Lanjutan Lampiran 23



Gambar 7. Peristiwa Masyarakat Sedang Melakukan Jalan Santai



Gambar 8. Peristiwa Masyarakat Sedang Melakukan Lari/ Joging

Lanjutan Lampiran 23



Gambar 9. Peristiwa Masyarakat Sedang Melakukan Beladiri Boxing



Gambar 10. Peristiwa Masyarakat Sedang Melakukan Beladiri Karate

Lanjutan Lampiran 23



Gambar 11. Peristiwa Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Angket Uji Validitas



Gambar 12. Pengisian Uji Validitas dan Reliabilitas Oleh Responden

Lanjutan Lampiran 23



Gambar 13. Menjelaskan Cara Pengisian Angket Penelitian di Alun-alun



Gambar 14. Pengisian Angket Penelitian di Alun-alun Simpang Enam

Lanjutan Lampiran 23



Gambar 15. Penjelasan Pengisian Angket Penelitian di Taman Kali Tuntang



Gambar 16. Pengisian Angket Penelitian di Taman Kali Tuntang Lama

